

Provinsi **KALIMANTAN TIMUR** Dalam Angka **2016**

(*Kalimantan Timur in Figures*)



Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Timur



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province**

Provinsi KALIMANTAN TIMUR Dalam Angka

(*Kalimantan Timur in Figures*)

2016



Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka

Kalimantan Timur in Figures

2016

ISSN: 0215-2266

No. Publikasi/Publication Number: 64560.1604

Katalog/Catalog: 1102001.64

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 267 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Timur/ *The council building Kalimantan Timur*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Kalimantan Timur/*BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province*

Dicetak oleh/Printed by:

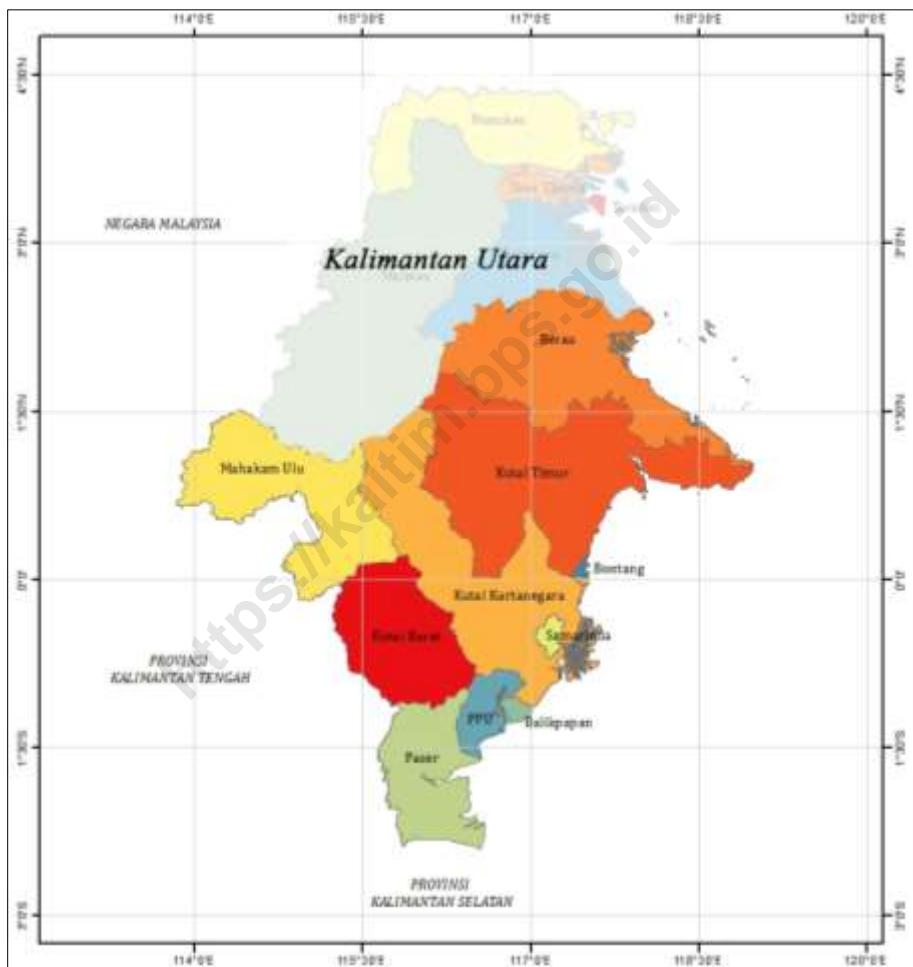
CV. Sekar Mulya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

MAP OF KALIMANTAN TIMUR PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF KALIMANTAN TIMUR PROVINCE



M. Habibullah S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Kalimantan Timur Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Samarinda, Juli 2016
Kepala BPS
Provinsi Kalimantan Timur



M. Habibullah S.Si, M.Si



PREFACE

Kalimantan Timur in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Kalimantan Timur Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this province.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Samarinda, July 2016

Chief Statistician of

Kalimantan Timur Province

M. Habibullah S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Timur	iii
<i>Map Of Kalimantan Timur Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur.....	v
<i>Chief Statistician Of Kalimantan Timur Province</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i> viii	
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2 Pemerintahan	21
Government	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	30
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	33
<i>The Regional House Of Representative</i>	33
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	38
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	45
Population and Employment	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	57
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	61
4 Sosial.....	71
Social	71
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	96
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	113

4.4	Kriminalitas/Crime.....	115
4.5	Kemiskinan/Poverty	117
5	Pertanian.....	119
	<i>Agriculture.....</i>	<i>119</i>
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	133
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	139
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	149
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	<i>149</i>
6.1	Industri/Industry	155
6.2	Energi/Energy.....	158
7	Perdagangan	163
	<i>Trade</i>	<i>163</i>
8	Hotel dan Pariwisata.....	177
	<i>Hotel and Tourism</i>	<i>177</i>
8.1	Hotel	182
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	188
9	Transportasi dan Komunikasi.....	189
	<i>Transportation and Communication</i>	<i>189</i>
10	Keuangan Daerah dan Harga	207
	<i>Local Finance and Price</i>	<i>207</i>
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	211
10.2	Harga/ <i>Price</i>	223
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	227
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	<i>227</i>
12	Pendapatan Regional.....	235
	<i>Regional Income</i>	<i>235</i>
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	257
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	<i>257</i>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	8
<i>Total Area by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	9
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	9
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015	10
<i>Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Kalimantan Timur Province (km), 2015</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	11
<i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	11
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Samarinda, 2015	12
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Samarinda Province, 2015</i>	12
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Samarinda, 2015	13
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Samarinda, 2015</i>	13

1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Samarinda, 2015	14
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Samarinda, 2015.....</i>	14
1.2.5	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Balikpapan, 2015	15
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Balikpapan, 2015.....</i>	15
1.2.6	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Balikpapan, 2015	16
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Balikpapan, 2015.....</i>	16
1.2.7	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Balikpapan, 2015	17
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Balikpapan, 2015</i>	17
1.2.8	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Tanjung Redeb, 2015	18
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Tanjung Redeb, 2015</i>	18
1.2.9	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Tanjung Redeb, 2015	19
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tanjung Redeb, 2015</i>	19
1.2.10	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Tanjung Redeb, 2015	20
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tanjung Redeb, 2015</i>	20

Pemerintahan/ Government

2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area.....	30
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	30
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	30

2.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Definitif Menurut Klasifikasi Desa dan Kabupaten/Kota, 2015	31
	<i>Number of Definitive Villages by Classification and Regency / Municipality, 2015.....</i>	31
2.1.3	Banyaknya LPM Menurut Kategori dan Kabupaten/Kota, 2015	32
	<i>Number of LPM by Level and Regency/Municipality, 2015</i>	32
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	33
	<i>The Regional House Of Representative</i>	33
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	33
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015.....</i>	33
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	34
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	34
2.2.3	Jumlah Pemilih Tetap Pada Pemilihan Umum Menurut Kabupaten Kota, 2013, 2014 dan 2015	35
	<i>Number of Population for General Election by Regency/Municipality, 2013, 2014 and 2015.....</i>	35
2.2.4	Jumlah Perolehan Suara Anggota DPRD KALTIM Menurut Partai, Pemilu 2009 dan 2014	36
	<i>Number of Vote Result Election for Assembly Legislative by Parties, Elections in 2009 and 2014</i>	36
2.2.5	Jumlah Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 Menurut Kabupaten Kota, 2014	37
	<i>Number of vote result for Presiden Election by Regency/Municipality, 2014</i>	37
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	38
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	38
	<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	38

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur 2015	39
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	39
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur, 2015	42
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	42
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	43
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	43
 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>		
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	57
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur 2010, 2014, dan 2015	57
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2010, 2014, and 2015</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	58
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	58
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	59
	<i>Population Distribution and Density by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	59
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	60
	<i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	60
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	61

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	61
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	62
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	64
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	65
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	66

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	66
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015.....	67
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015.....</i>	67
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	68
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	68
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015.....	69
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015.....</i>	69
Sosial/ Social		
4.1	Pendidikan/Education.....	96
4.1.1	Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur, 2015.....	96
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	96
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	97
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	97

4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	98
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	98
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	99
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	99
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	100
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	100
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	101
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	101
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	102
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	102
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	103

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	103
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	104
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	104
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	105
	<i>Number of Health Facilities by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	105
4.2.2	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	106
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Last Birth Attendant in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	106
4.2.3	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	108
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	108
4.2.4	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	110
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i> .110	110
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	111

	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	111
4.3	<i>Agama/Religion</i>	113
4.3.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Timur, 2015</i>	113
	<i>Population by Regency/City and Religion in Kalimantan Timur Province, 2015.....</i>	113
4.3.2	<i>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015</i>	114
	<i>Number of Worship Facilities by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	114
4.4	<i>Kriminalitas/Crime.....</i>	115
4.4.1	<i>Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Timur, 2013–2015.....</i>	115
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kalimantan Timur Province, 2013–2015</i>	115
4.4.2	<i>Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Timur, 2013–2015.....</i>	116
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kalimantan Timur Province, 2013–2015</i>	116
4.5	<i>Kemiskinan/Poverty</i>	117
4.5.1	<i>Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Timur, 2015</i>	117
	<i>Number of Households by Regency/City and Household Classification in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	117
4.5.2	<i>Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur, 2010–2015</i>	118
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Kalimantan Timur Province, 2010–2015</i>	118
Pertanian/ Agriculture		
5.1	<i>Tanaman Pangan/Food Crops</i>	133
5.1.1	<i>Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (hektar), 2015</i>	133

	<i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	133
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (hektar), 2015	134
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Kalimantan Timur Province (hectar), 2015</i>	134
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	135
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	135
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	136
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	136
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	137
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	137
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	138
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015 138</i>	138
5.2	Hortikultura/Horticulture	139
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	139
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	139
5.2.2	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	140

	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	140
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kalimantan Timur, 2015 <i>Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	141
5.3	Perkebunan/Estate Crops <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Timur Province (hectare), 2015</i>	142
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Timur (hektar), 2015..... <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Timur Province (hectare), 2015</i>	142
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Timur (ton), 2015 <i>Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Timur Province (tons), 2015</i>	143
5.4	Peternakan/Livestock <i>Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	144
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	144
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	145
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur (Ton), 2015..... <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Timur Province (Tons), 2015</i>	146
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur, 2015..... <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	147
5.5	Perikanan/Fishery.....	148

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kalimantan Timur 2014 dan 2015.....	148
	<i>Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015</i>	148
 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi		
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	149
6.1	Industri/Industry.....	155
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Timur, 2015.....	155
	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	155
6.2	Pertambangan/Mining.....	156
6.2.1	Produksi Batubara, 2009-2015	156
	<i>Coal Production, 2009-2015</i>	156
6.2.2	Produksi Minyak Bumi dan Gas Bumi, 2009-2015	157
	<i>Production of Oil and Gas, 2009 – 2015</i>	157
6.3	Energi/Energy	158
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015.....	158
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	158
6.3.2	Banyaknya Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota (MWh), 2015	159
	<i>Number of Electricity Sold by Kind of Customers and Regency/Municipality (MWh), 2015</i>	159
6.3.3	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2015	160
	<i>Number of Customer Electricity by Kind of Customers and Regency/Municipality, 2015</i>	160

6.3.4	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2011–2015.....	161 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Kalimantan Timur Province, 2011–2015</i> 161
6.3.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	162 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015</i> 162
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	163
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	169 <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Kalimantan Timur Loading Province, 2014 and 2015</i> 169
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	170 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Kalimantan Timur Loading Province, 2014 and 2015</i> 170
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Kalimantan Timur, 2014 dan 2015.....	171 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kalimantan Timur Loading Province, 2014 and 2015</i> 171
7.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	172 <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Kalimantan Timur Origin Province, 2014 and 2015</i> 172
7.5	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	173 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Kalimantan Timur Origin Province, 2014 and 2015</i> 173
7.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	174 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kalimantan Timur Origin Province, 2014 and 2015</i> 174

7.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	175
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015.....</i>	175
7.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	176
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015.....</i>	176
	 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	177
8.1	Hotel.....	182
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2014 dan 2015	182
	<i>Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015.....</i>	182
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Timur (hari), 2015	183
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Kalimantan Timur Province (day), 2015</i>	183
8.1.3	Tingkat Hunian Kamar, Rata-rata Menginap dan Jumlah Tamu pada Hotel Berbintang, Tahun 2014 - 2015	184
	<i>Room Occupancy Rate, Average and Number of Guests Staying in Star Hotels, Year 2014-2015</i>	184
8.1.4	Tingkat Hunian Kamar, Rata-rata Menginap dan Jumlah Tamu pada Bukan Hotel Berbintang, Tahun 2013 - 2015	186
	<i>Room Occupancy Rate, Average and Number of Guests Staying in Non-Star Hotels, Year 2013-2015</i>	186
8.2	Pariwisata/Tourism.....	188
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2012-2015	188
	<i>Number of Restaurant by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2012-2015</i>	188

Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	189
9.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015	201
<i>Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Kalimantan Timur Province (km), 2015</i>	201
9.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015.....	202
<i>Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Kalimantan Timur Province (km), 2015</i>	202
9.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015	203
<i>Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Kalimantan Timur Province (km), 2015</i>	203
9.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (Unit), Tahun 2015	204
<i>Number of Motor Vehicles by Type (units), Year 2015</i>	204
Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> 207	
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	211
10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2015	211
<i>Actual Revenues of Government of Kalimantan Timur Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2015</i>	211
10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2015	212
<i>Actual Expenditures of Government of Kalimantan Timur Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2015</i>	212
10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu rupiah), 2014 dan 2015	213
<i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/City Government in Kalimantan Timur Province (thousand rupiahs), 2014 and 2015</i>	213
10.1.4 Rekapitulasi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) APBN dan PHLN Menurut Lembaga (000 Rp), 2015	214

	<i>Recapitulation of DIPA and Development Fund from State Budget by Institution (000 Rps), 2015</i>	214
10.1.5	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Prov.Kaltim (000 Rp), 2013-2015 <i>Actual Local Original Revenues of Kalimantan Timur (000 Rps), 2013 – 2015</i>	217
10.1.6	Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi Menurut Jenis Penerimaan (000 Rp), 2015 <i>Target and Actual Provincial Original Revenues by Kind of Revenues (000 Rps), 2015</i>	218
10.1.7	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Menurut Jenisnya (000 Rp), 2015 <i>Target and Actual of Provincial Regional Tax Revenues by Kind (000 Rps), 2015</i>	219
10.1.8	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Provinsi Menurut Jenisnya (000 Rp), 2015..... <i>Target and Actual Provincial Regional Retribution Revenues by Kind of Retribution (000 Rps), 2015</i>	220
10.1.9	Target dan Realisasi Laba Perusahaan Daerah dan Lain-lain Menurut Jenis Penerimaan (000 Rp), 2015, <i>Target And Actual Revenues from Departments, Net Profit of Local Government Enterprises and Others by Kind of Revenues (000 Rps), 2015</i>	221
10.1.10	Target dan Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan dari Instansi yang Lebih Tinggi Menurut Jenis Penerimaannya (000 Rp), 2015 <i>Target and Actual Current Transfer Revenues from Higher Government Institution by Kind of Revenues (000 Rps), 2015</i>	222
10.2	Harga/Price	223
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (2012=100), 2015 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kalimantan Timur Province (2012=100), 2015.....</i>	223
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (2012=100), 2015 <i>.....</i>	225

<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kalimantan Timur Province (2012=100), 2012–2015</i>	225
Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
<i>Population Expenditure and Food Consumption.....</i>	227
11.1 Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	231
<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	231
11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	232
<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	232
11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015	233
<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kalimantan Timur Province, 2015</i>	233
Pendapatan Regional	
<i>Regional Income</i>	235
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015	244
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015</i>	244
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015	245

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015</i>	245
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015	246
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015.....</i>	246
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015	247
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015.....</i>	247
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2012–2015.....	248
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (percent), 2012–2015.....</i>	248
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015	249
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015</i>	249
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (2010=100), 2012–2015.....	250
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Timur Province (2010=100), 2012–2015</i>	250
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur, 2012–2015	251

	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Timur Province, 2012–2015.....</i>	251
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015	252
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015</i>	252
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015	253
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015</i>	253
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2012–2015	254
	<i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Kalimantan Timur Province (percent), 2012–2015</i>	254
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2012–2015	255
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015</i>	255
	Perbandingan Antar PROVINSI/ PROVINCE Comparison.....	257
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2011–2015	261
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2011–2015</i>	261
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2011–2015	262

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2011–2015</i>	262
13.3	Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2011–2015	263
	<i>Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2011–2015 .</i>	263
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2011–2015.....	266
	<i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2011–2015</i>	266
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2015.....	267
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2011–2015 ...</i>	267

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
Gambar/ <i>Figure 1</i> Presentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015 <i>Percentage of Total Area by Regency and City In Kalimantan Timur Province, 2015</i>	7
Gambar/ <i>Figure 2</i> Banyaknya Kecamatan, Kelurahan dan Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015 <i>Number of Sub Districts, Villages and Area by Regency/Municipality, 2015</i>	29
Gambar/ <i>Figure 3</i> Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015 <i>Population by Regency / Municipality , 2015</i>	56
Gambar/ <i>Figure 4</i> Jumlah Dokter Menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Number of Doctors by Regency / Municipality , 2015.....</i>	94
Gambar/ <i>Figure 5</i> Persentase Akseptor Aktif Menurut Pemakaian Jenis Alat Kontrasepsi, 2015 <i>Percentage of Active Acceptors According to Use Contraceptives, 2015</i>	95
Gambar/ <i>Figure 6</i> Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama, 2015 <i>Percentage of Population by Religion, 2015</i>	95

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

CURAH HUJAN SEPANJANG TAHUN 2015

Rainfall throughout the year 2015



2 149,80 mm
Balikpapan



1 363,40 mm
Berau

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kalimantan Timur terletak antara 2° 33' Lintang Utara dan 2° 25' Lintang Selatan dan antara 113° 44'–119° 00' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kalimantan Timur memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Kalimantan Utara; Selatan – Kalimantan Selatan; Barat – Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, serta Negara Malaysia; Timur – Laut Sulawesi dan Selat Makassar.
3. Kalimantan Timur terdiri dari 10 kabupaten/kota yang terdiri dari 7 kabupaten dan 3 kota, yaitu:
 - Kabupaten:
 - Paser dengan ibukotanya Tanah Grogot,
 - Kutai Barat dengan ibukotanya Sendawar,
 - Kutai Kartanegara dengan ibukotanya Tenggarong,
 - Kutai Timur dengan ibukotanya Sangata,
 - Berau dengan ibukotanya Tanjung Redeb,
 - Penajam Paser Utara dengan ibukotanya Penajam, dan
1. *Astronomically, Kalimantan Timur is located between 2° 33' North latitude and 2° 25' South latitude, and between 113° 44' and 119° 00' East longitude and lies on equator line located at 00° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Kalimantan Timur has boundaries as follows: North – Kalimantan Utara; South – Kalimantan Selatan; West - Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, and Malaysian; East – Sulawesi ocean and straits Makassar.*
3. *Kalimantan Timur consists of 10 district/municipality which consists of 7 districts and 2 cities, namely:*
 - District:*
 - Paser with capital Tanah Grogot*
 - Kutai Barat with capital Sendawar*
 - Kutai Kartanegara with capital Tenggarong,*
 - Kutai Timur with capital Sangata,*
 - Berau with capital Tanjung Redeb,*
 - Penajam Paser Utara with capital Penajam, and*
 - Mahakam Ulu with capital Long Bagun.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Mahakam Ulu dengan ibukotanya Long Bagun.
- *Municipality:*
 - Balikpapan dengan ibukotanya Balikpapan,
 - Samarinda dengan ibukotanya Samarinda, dan
 - Bontang ibukotanya Bontang.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Daerah Kalimantan Timur yang dengan luas wilayah 129 066,64 km², terletak antara 113°44' dan 119°00' Bujur Timur, dan antara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kalimantan Timur yang merupakan provinsi terluas ketiga setelah Papua dan Kalimantan Tengah, dibagi menjadi 7 (tujuh) kabupaten, 3 (tiga) Kota, 103 kecamatan dan 1.032 desa/kelurahan.</p>	<p><i>The areas of Kalimantan Timur which comprise 127.267,52 km² of land areas and 25.656 km² nautical areas, is located between 113°44' and 119°00' East Longitude and between 2°33' North Latitude and 2°25' South Latitude. With the development and expansion of the area, Kalimantan Timur which is the area third largest after Papua and Kalimantan Tengah province is divided into 7 (Seven) regencies, 3 (three) Municipalities, 103 districts and 1.032 villages.</i></p>
<p>Tujuh kabupaten tersebut adalah Paser dengan ibukota Tanah Grogot, Kutai Barat dengan ibukota Sendawar, Kutai Kartanegara dengan ibukota Tenggarong, Kutai Timur dengan ibukota Sangatta, Berau dengan ibukota Tanjung Redeb, Penajam Paser Utara dengan ibukota Penajam, dan Mahakam Ulu dengan ibukota Long Bangun (pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat). Sedangkan tiga Kota adalah Balikpapan, Samarinda dan Bontang.</p>	<p><i>Seven regencies were Paser the capital of the Tanah Grogot; Kutai Barat with capital of Sendawar, Kutai Kartanegara with capital of Tenggarong, Kutai Timur with capital of Sangatta, Berau with capital of Tanjung Redeb, Penajam Paser Utara with capital of Penajam and Mahakam Ulu with capital of Long Bagun (expansion from regency of Kutai Barat). While the Three municipalities are Balikpapan, Samarinda, and Bontang.</i></p>
<p>Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang utama di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada</p>	<p><i>Kalimantan Timur is one of main gates in East Indonesia. The region, which is known as timber</i></p>

GEOGRAPHY AND CLIMATE

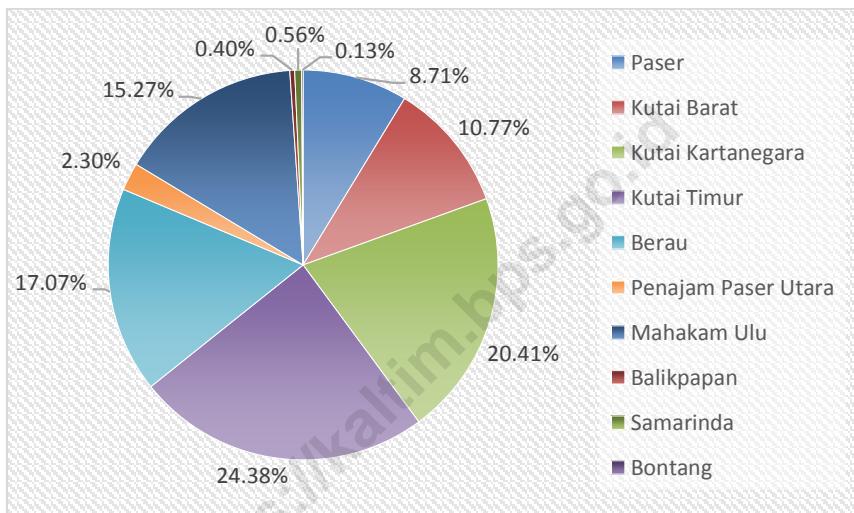
hampir semua kabupaten/kota dan merupakan sarana angkutan utama di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang Sungai Mahakam.

Provinsi Kalimantan Timur terletak di paling timur Pulau Kalimantan. Tepatnya provinsi ini berbatasan langsung dengan Kalimantan Utara di sebelah Utara, Laut Sulawesi dan Selat Makasar di sebelah Timur, Kalimantan Selatan di sebelah Selatan, dan Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah serta Malaysia di sebelah Barat.

storehouse and mining, has hundreds of rivers spread to almost all of Regency/Municipality and used as main transportation beside land transportation, and the largest river is Mahakam River.

Province Kalimantan Timur is located in the most East of Kalimantan Island. This provinces border in the North with Kalimantan Utara, Sulawesi Ocean and straits Makasar in the East, Kalimantan Selatan in the South, and with Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah and Malaysia in the West.

Gambar 1 Presentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Percentage of Total Area by Regency and City In Kalimantan Timur Province, 2015



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Total Area by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Paser	11 096,96	8,71%
2. Kutai Barat	13 709,92	10,77%
3. Kutai Kartanegara	25 988,08	20,41%
4. Kutai Timur	31 051,71	24,38%
5. Berau	21 735,19	17,07%
6. Penajam Paser Utara	2 923,73	2,30%
7. Mahakam Ulu	19 449,41	15,27%
Kota/City		
1. Balikpapan	512,25	0,40%
2. Samarinda	716,53	0,56%
3. Bontang	163,14	0,13%
Kalimantan Timur	127 346,92	100,00%

Sumber/Source: Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur dan Bappeda Provinsi Kalimantan Timur/Regional Office of National Land Board, Kalimantan Timur Regional and Development Planning Board, Kalimantan Timur

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/City	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Paser	Tanah Grogot	7-40
2. Kutai Barat	Sendawar	10-80
3. Kutai Kartanegara	Tenggarong	8-75
4. Kutai Timur	Sangata	6-15
5. Berau	Tanjung Redeb	6-45
6. Penajam Paser Utara	Penajam Paser Utara	0-40
7. Mahakam Ulu	Long Bagun	...
Kota/City		
1. Balikpapan	Balikpapan	0-95
2. Samarinda	Samarinda	7-80
3. Bontang	Bontang	0-50

Sumber/Source: Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur/Regional Office of National Land Board, Kalimantan Timur

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015
Table 1.1.3 Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Kalimantan Timur Province (km), 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Capital of Regency/City	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital	
		(1)	(2)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	Tanah Grogot		260,00
2. Kutai Barat	Sendawar		334,00
3. Kutai Kartanegara	Tenggarong		31,00
4. Kutai Timur	Sangata		176,00
5. Berau	Tanjung Redeb		547,00
6. Penajam Paser Utara	Penajam Paser Utara		130,00
7. Mahakam Ulu	Long Bagun		600,00
Kota/City			
1. Balikpapan	Balikpapan		112,00
2. Samarinda	Samarinda		-
3. Bontang	Bontang		108,00

Sumber/Source: Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur/Regional Office of National Land Board, Kalimantan Timur

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Kalimantan Timur Province, 2015

Uraian	Stasiun/Station		
	Samarinda	Balikpapan	Tanjung Redeb
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Suhu/Temperature (°C)</i>			
Maksimum/Maximum	22,20	22,30	22,30
Minimum/Minimum	35,20	33,80	34,40
Rata-rata/Average	28,70	28,05	28,35
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	82,00	84,00	82,00
Maksimum/Maximum	100,00	94,00	100,00
Minimum/Minimum	40,00	69,00	41,00
Rata-rata/Average	70,00	81,50	70,50
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	1 012,90	1 011,70	1 010,90
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	4,00	4,00	4,00
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	2 097,80	2 149,80	1 363,40
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	46,80	52,50	50,80

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology and Geophysics Board*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Samarinda, 2015
Table 1.2.2 Average Temperature and Humidity by Month in Samarinda Province, 2015

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%)			<i>Humidity</i>
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	31,70	23,90	26,90	98,00	52,00	83,00	
Februari/February	32,00	24,20	27,00	97,00	51,00	83,00	
Maret/March	32,60	24,60	27,50	98,00	48,00	81,00	
April/April	33,10	24,50	27,00	99,00	40,00	81,00	
Mei/May	34,80	23,50	27,80	98,00	52,00	84,00	
Juni/June	34,00	22,80	27,50	97,00	54,00	83,00	
Juli/July	33,90	22,40	27,50	98,00	50,00	80,00	
Agustus/August	35,20	24,00	28,00	93,00	46,00	76,00	
September/September	35,20	22,20	28,50	92,00	42,00	75,00	
Okttober/October	36,00	23,20	28,90	95,00	40,00	74,00	
November/November	35,00	23,40	28,40	96,00	50,00	80,00	
Desember/December	35,60	23,60	28,60	100,00	42,00	78,00	

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Samarinda, 2015
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Samarinda, 2015

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	1 012,80	2,00	31,00
Februari/February	1 013,10	2,00	38,00
Maret/March	1 013,40	3,00	53,00
April/April	1 012,20	4,00	50,00
Mei/May	1 012,00	3,00	47,00
Juni/June	1 012,40	4,00	36,00
Juli/July	1 013,10	4,00	52,00
Agustus/August	1 013,10	5,00	61,00
September/September	1 013,40	5,00	36,00
Oktober/October	1 013,80	5,00	51,00
November/November	1 012,00	4,00	49,00
Desember/December	1 012,70	5,00	58,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Samarinda, 2015
Table 1.2.4 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Samarinda, 2015

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	344,80	26
Februari/February	193,00	19
Maret/March	197,80	17
April/April	343,70	23
Mei/May	213,50	20
Juni/June	259,20	23
Juli/July	162,70	11
Agustus/August	57,60	7
September/September	0,00	1
Oktober/October	73,20	8
November/November	60,90	19
Desember/December	191,40	16

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.5 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Balikpapan, 2015
Table Average Temperature and Humidity by Month in Balikpapan, 2015

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks Max	Min	Rata- rata <i>Average</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	30,70	24,10	26,90	94,00	74,00	83,00
Februari/February	30,90	24,10	26,70	93,00	74,00	85,00
Maret/March	31,20	24,90	27,10	93,00	76,00	84,00
April/April	31,80	24,70	27,70	90,00	74,00	83,00
Mei/May	31,40	25,20	28,10	91,00	78,00	83,00
Juni/June	30,10	24,70	27,10	94,00	75,00	86,00
Juli/July	30,30	25,20	27,60	85,00	76,00	82,00
Agustus/August	30,40	25,30	27,50	87,00	74,00	80,00
September/September	30,70	25,90	27,90	80,00	70,00	78,00
Okttober/October	32,00	26,10	28,60	83,00	69,00	77,00
November/November	32,20	25,60	28,40	88,00	73,00	81,00
Desember/December	32,50	25,80	28,60	87,00	72,00	79,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Balikpapan, 2015
Table 1.2.6 Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Balikpapan, 2015

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	1 011,50	3,00	22,00
Februari/February	1 011,80	3,00	24,00
Maret/March	1 012,10	4,00	45,00
April/April	1 011,00	3,00	59,00
Mei/May	1 011,50	3,00	57,00
Juni/June	1 011,20	4,00	32,00
Juli/July	1 011,90	4,00	67,00
Agustus/August	1 012,20	5,00	76,00
September/September	1 012,40	6,00	71,00
Oktober/October	1 012,80	6,00	68,00
November/November	1 010,90	3,00	52,00
Desember/December	1 011,50	4,00	55,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.7 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Balikpapan, 2015
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Balikpapan, 2015

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	267,30	23
Februari/February	329,10	17
Maret/March	180,80	18
April/April	217,60	14
Mei/May	198,70	14
Juni/June	511,40	25
Juli/July	114,50	11
Agustus/August	69,10	8
September/September	0,00	1
Oktober/October	37,50	8
November/November	111,10	18
Desember/December	112,70	11

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.8 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Tanjung Redeb, 2015
Average Temperature and Humidity by Month in Tanjung Redeb, 2015

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,20	23,20	26,00	100,00	59,00	91,00
Februari/February	34,60	21,20	26,00	100,00	51,00	89,00
Maret/March	34,40	21,60	26,10	100,00	49,00	89,00
April/April	35,30	23,40	27,20	100,00	52,00	86,00
Mei/May	36,00	21,60	27,30	100,00	53,00	86,00
Juni/June	36,20	21,60	26,40	100,00	51,00	85,00
Juli/July	36,40	21,60	27,50	100,00	41,00	80,00
Agustus/August	36,60	21,40	27,30	100,00	44,00	78,00
September/September	37,00	21,00	28,00	100,00	41,00	79,00
Okttober/October	36,60	20,40	27,30	100,00	42,00	82,00
November/November	35,80	23,00	26,10	100,00	49,00	87,00
Desember/December	35,40	23,00	27,30	100,00	48,00	86,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.9 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Tanjung Redeb, 2015
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tanjung Redeb, 2015

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	1 012,90	4,00	24,00
Februari/February	1 012,20	4,00	34,00
Maret/March	1 013,80	4,00	41,00
April/April	1 011,10	4,00	75,00
Mei/May	1 011,20	4,00	65,00
Juni/June	1 010,60	4,00	57,00
Juli/July	1 009,30	5,00	74,00
Agustus/August	1 010,80	5,00	72,00
September/September	1 009,60	4,00	28,00
Oktober/October	1 010,20	4,00	34,00
November/November	1 008,90	4,00	50,00
Desember/December	1 010,00	4,00	56,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Tabel 1.2.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Tanjung Redeb, 2015
Table 1.2.10 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tanjung Redeb, 2015

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	350,40	27
Februari/February	87,30	18
Maret/March	229,40	27
April/April	119,70	18
Mei/May	140,60	19
Juni/June	128,40	17
Juli/July	27,00	5
Agustus/August	72,40	10
September/September	138,00	10
Oktober/October	190,70	15
November/November	178,20	20
Desember/December	164,80	18

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorology and Geophysics Board

Pemerintahan

Government

Bab
Chapter 2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
*Number of Civil Servants by Educational Attainment
and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015*



PRIA
59,48%



WANITA
40,52%

173



42

205



40

1 634



816

2 291



2 033

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD province) is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the*

daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.

5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik,
5. Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.
6. In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional device comprising:
 - an element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;
 - element planners are contained in the form of Agency; the supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in

- diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; Serta
- unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan
- the regional Technical Institute;*
- *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
7. *Regional Secretariat is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency / Office / Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency / Office / Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.*
8. *Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning*

GOVERNMENT

- Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
- Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.*
9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas Daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit Pelaksana Teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada Dinas dan Badan.
10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas Kepala daerah. Lembaga Teknis Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
11. Rumah Sakit Daerah adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang dikategorikan ke dalam Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah.
12. Kecamatan adalah pembagian
9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional Department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical Implementation Unit is implementing elements of technical duties at the Department and the Agency.*
10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional Technical Institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.*
11. *Regional Hospital is a health facility organized by the plenary of personal health services that provide inpatient, outpatient, and emergency services are categorized into Regional General Hospital and Special Hospital Regional.*
12. *Sub-District is the division of*

wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.

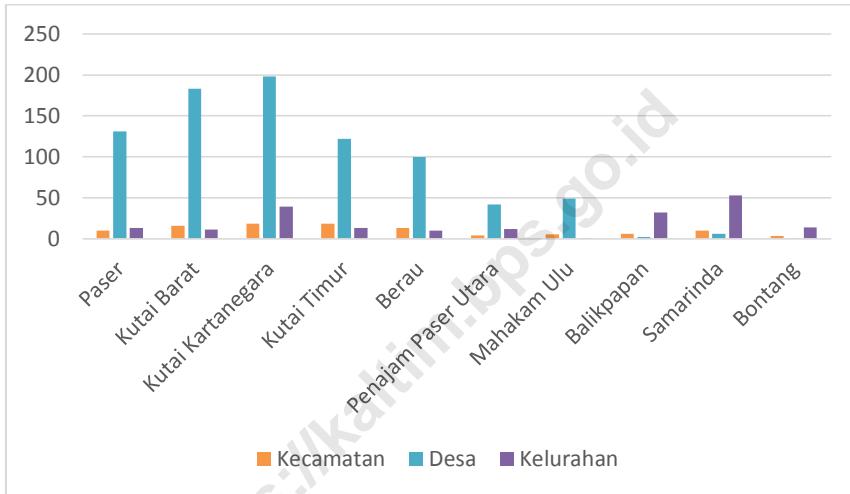
13. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
14. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.

13. *The Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
14. *The village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and / or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Dari sebanyak 1.032 desa/kelurahan definitif terdapat 794 desa/kelurahan yang masih berstatus swadaya, 200 desa/kelurahan swakarya dan 38 desa/kelurahan swasembada. Sedangkan dari sejumlah desa/kelurahan definitif tersebut, 198 desa mempunyai LPM kategori I, 416 Desa kategori II dan 533 desa kategori III.</p>	<p><i>From 1.032 village definitive / village is 794 village / that officers are still independent , 200 swakarya village definitive/ village and 38 swasembada village definitive/ village .While from a number of villages / definitive the village , 198 village lpm i category , 416 villages ii category and 533 villages iii category.</i></p>
<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kantor pemerintah kabupaten/ kota se-Kalimantan Timur berjumlah 71.023 orang, yang terbanyak di Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu 16.525 orang, sedangkan yang paling sedikit di Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sebanyak 652 orang.</p>	<p><i>The number of public servants civil in the office of the district governments se-kalimantan east 71.023 total of a person , a highest number in the district government kutai mammal namely 16.525 people , while the lowest in the district government mahakam ulu kelurahan namely a total of 652 people .</i></p>
<p>Berdasarkan tingkat pendidikan PNS pada kantor pemerintah provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur, 14 orang (13 laki-laki dan 1 perempuan) ber-pendidikan S-3, berpendidikan S1/DIV sebanyak 2.189 orang, sedangkan berpendidikan SLTA 2.450 orang.</p>	<p><i>Based on the level of education of civil servants at the provincial government office (province) of East Kalimantan, 14 people (13 men and 1 woman) Air-education S-3, educated S1 / DIV as many as 2,189 people, while 2,450 people had high school education.</i></p>

Gambar 2 Banyaknya Kecamatan, Kelurahan dan Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Number of Sub Districts, Villages and Area by Regency/Municipality, 2015



Sumber/Source: Master File Desa BPS Provinsi Kalimantan Tmru / The Master Files Of The Village BPS Province Of East Kalimantan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	10	131	13
2. Kutai Barat	16	183	11
3. Kutai Kartanegara	18	198	39
4. Kutai Timur	18	122	13
5. Berau	13	100	10
6. Penajam Paser Utara	4	42	12
7. Mahakam Ulu	5	49	1
Kota/City			
1. Balikpapan	6	2	32
2. Samarinda	10	6	53
3. Bontang	3	1	14
Kalimantan Timur	103	834	198

Sumber/Source: Master File Desa BPS Provinsi Kalimantan Tmuru/ The Master Files Of The Village BPS Province Of East Kalimantan

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Definitif Menurut Klasifikasi Desa dan Kabupaten/Kota, 2015
Table Number of Definitive Villages by Classification and Regency / Municipality, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Swadaya <i>Self Help</i>	Swakarya <i>Self Developing</i>	Swasembada <i>Self Supporting</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	129	14	1
2. Kutai Barat	161	32	1
3. Kutai Kartanegara	208	25	4
4. Kutai Timur	86	44	5
5. Berau	99	10	1
6. Penajam Paser Utara	10	24	20
7. Mahakam Ulu	31	17	2
Kota/City			
1. Balikpapan	20	12	2
2. Samarinda	39	19	1
3. Bontang	11	3	1
Kalimantan Timur	794	200	38

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Provinsi Kalimantan Timur/ *Community Empowerment Agency, Kalimantan Timur.*

Tabel 2.1.3 Banyaknya LPM Menurut Kategori dan Kabupaten/Kota, 2015
Table 2.1.3 Number of LPM by Level and Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Kategori - Level		
	I (Belum Berkembang)	II (Berkembang)	III (Aktif)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	30	65	60
2. Kutai Barat	45	104	63
3. Kutai Kartanegara	30	100	126
4. Kutai Timur	35	56	65
5. Berau	30	41	53
6. Penajam Paser Utara	10	29	20
7. Mahakam Ulu	18	21	16
Kota/City			
1. Balikpapan	-	-	41
2. Samarinda	-	-	70
3. Bontang	-	-	19
Kalimantan Timur	198	416	533

Sumber/ Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Provinsi Kalimantan Timur/ Community Empowerment Agency, Kalimantan Timur.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai NasDem	1	1	2
2. Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
3. Partai Keadilan Sejahtera	4	-	4
4. PDI Perjuangan	9	1	10
5. Partai Golongan Karya	11	2	13
6. Partai Gerindra	6	-	6
7. Partai Demokrat	4	-	4
8. Partai Amanat Nasional	3	1	4
9. Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
10. Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Kalimantan Timur	49	6	55

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur / The General Election Commission of Kalimantan Timur

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 2.2.2 Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	24	6	30
2. Kutai Barat	24	1	25
3. Kutai Kartanegara	42	3	45
4. Kutai Timur	34	6	40
5. Berau	27	3	30
6. Penajam Paser Utara	24	1	25
7. Mahakam Ulu	15	5	20
Kota/City			
1. Balikpapan	37	8	45
2. Samarinda	36	9	45
3. Bontang	23	2	25
Kalimantan Timur	286	44	330

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur / The General Election Commission of Kalimantan Timur

Tabel 2.2.3 Jumlah Pemilih Tetap Pada Pemilihan Umum Menurut Kabupaten/Kota, 2013, 2014 dan 2015
Table Number of Population for General Election by Regency/Municipality, 2013, 2014 and 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	175 596	179 785	175 132
2. Kutai Barat	127 186	140 962	121 850
3. Kutai Kartanegara	498 257	517 657	515 644
4. Kutai Timur	245 342	277 168	259 509
5. Berau	145 360	155 756	152 363
6. Penajam Paser Utara	115 108	118 289	-
7. Mahakam Ulu	--	--	20 817
Kota/City			
1. Balikpapan	406 260	418 947	451 782
2. Samarinda	565 677	572 321	576 808
3. Bontang	114 515	118 725	121 646
Kalimantan Timur	2 393 301	2 499 610	2 395 551

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur / The General Election Commission of Kalimantan Timur

Tabel 2.2.4 Jumlah Perolehan Suara Anggota DPRD KALTIM Menurut Partai, Pemilu 2009 dan 2014
Table 2.2.4 Number of Vote Result Election for Assembly Legislative by Parties, Elections in 2009 and 2014

Nama Partai Party Name	Jumlah Suara Pemilu 2009 <i>Number of Vote on 2009 General Election</i>	Jumlah Suara Pemilu 2014 <i>Number of Vote on 2014 General Election</i>
	(1)	(2)
1. Partai Hati Nurani Rakyat	53 013	112 600
2. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	11 634	21 322
3. Partai Keadilan Sejahtera	127 451	124 500
4. Partai Amanat Nasional	75 303	101 221
5. Partai Kebangkitan Bangsa	22 807	77 911
6. Partai Golongan Karya	239 208	362 150
7. Partai Persatuan Pembangunan	84 569	92 128
8. Partai Bulan Bintang	40 713	41 621
9. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	156 129	250 886
10. Partai Demokrat	188 129	121 817
11. Partai Nasdem	-	105 056
12. Partai Gerinda	-	160 930
Kalimantan Timur	998 956	1 572 142

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur / The General Election Commission of Kalimantan Timur

**Tabel 2.2.5 Jumlah Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014
Table Menurut Kabupaten Kota, 2014**
**Number of vote result for Presiden Election by
Regency/Municipality, 2014**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Prabowo Subianto/Hatta Rajasa	Joko Widodo/Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	50 382	65 438	115 820
2. Kutai Barat*	21 161	75 625	96 786
3. Kutai Kartanegara	117 811	207 503	325 314
4. Kutai Timur	46 159	100 346	146 505
5. Berau	29 777	66 443	96 220
6. Penajam Paser Utara	31 374	42 383	73 757
7. Mahakam Ulu	-	-	-
Kota/City			
1. Balikpapan	123 073	177 102	300 175
2. Samarinda	155 316	216 320	371 636
3. Bontang	30 757	52 112	82 869
Kalimantan Timur	605 810	1 003 272	1 609 082

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur / The General Election Commission of Kalimantan Timur

*) Termasuk Mahakam Ulu/Include Mahakam Ulu

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	3 105	2 457	5 562
2. Kutai Barat	2 551	1 953	4 504
3. Kutai Kartanegara	8 955	7 570	16 525
4. Kutai Timur	3 539	3 115	6 654
5. Berau	3 339	5 837	9 176
6. Penajam Paser Utara	2 023	2 021	4 044
7. Mahakam Ulu	399	253	652
Kota/City			
1. Balikpapan	2 737	3 630	6 367
2. Samarinda	4 831	5 464	10 295
3. Bontang	1 524	1 825	3 349
Kalimantan Timur	33 003	34 125	67 128

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur / Local Employment Board, Kalimantan Timur

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur 2015

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Sekretariat Daerah	-
2. Staf Ahli	4
3. Asisten	4
4. Biro Pemerintahan Umum	39
5. Biro Hukum	33
6. Biro Kerjasama	28
7. Biro Perekonomian	30
8. Biro Pembangunan Daerah	28
9. Biro Humas dan Protokol	32
10. Biro Sosial	38
11. Biro Organisasi	29
12. Biro Keuangan	79
13. Biro perlengkapan	34
14. Biro Umum	157
15. Sekretariat DPRD	99
16. Badan Kepegawaian Daerah	56
17. Inspektorat Wilayah	63
18. Balitbangda	97
19. Bappeda	116
20. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan PEMDES	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
21. Badan Perijinan Penanaman Modal Daerah	48
22. Badan Arsip Daerah	55
23. Badan Pendidikan dan Pelatihan	77
24. Badan Lingkungan Hidup	71
25. Badan Kesbangpol	52
26. Badan Perpustakaan	70
27. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB	35
28. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	48
29. Badan Pembangunan Perbatasan Daerah (pengganti BPKP2DT)	46
30. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	79
31. Dinas Kehutanan	432
32. Dinas Kelautan dan Perikanan	155
33. Dinas Kesehatan	247
34. Dispenda	274
35. Dishub	111
36. Dispertan	249
37. Dinsos	214
38. Dinas Pendidikan	223
39. Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben)	83
40. Disperindagkop dan UMKM	152
41. Dinas PU	486
42. Dinas Perkebunan	120
43. Dinas Peternakan	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
44. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	109
45. Disnakertrans	144
46. Dinas Pemuda dan Olahraga	119
47. Diskominfo	51
48. RSUD A Wahab Syahranie	931
49. RSUD DR. Kanudjoso Djatiwibowo	623
50. RSUD Tarakan	462
51. RSKD Atma Husada Mahakam	170
52. Sekretariat Korpri	43
53. Satpol PP	83
54. Sekretariat KPID	14
55. Kantor Penghubung Jakarta	30
Jumlah/Total	7 234

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur/ *Local Employment Board, Kalimantan Timur*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	173	42	215
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	205	40	245
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 634	816	2 450
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	30	33	63
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	484	815	1 299
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 777	1 185	2 962
Jumlah/Total	4 303	2 931	7 234

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur / Local Employment Board, Kalimantan Timur

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Number of Civil Servants by Hierarchy in Kalimantan Timur Province, 2015

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	140	60	310
Golongan II/Range II	1 369	854	2 223
Golongan III/Range III	2 168	1 729	3 897
Golongan IV/Range IV	516	288	804
Jumlah/Total	4 303	2 931	7 234

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur/ Local Employment Board, Kalimantan Timur

https://kaltim.bps.go.id

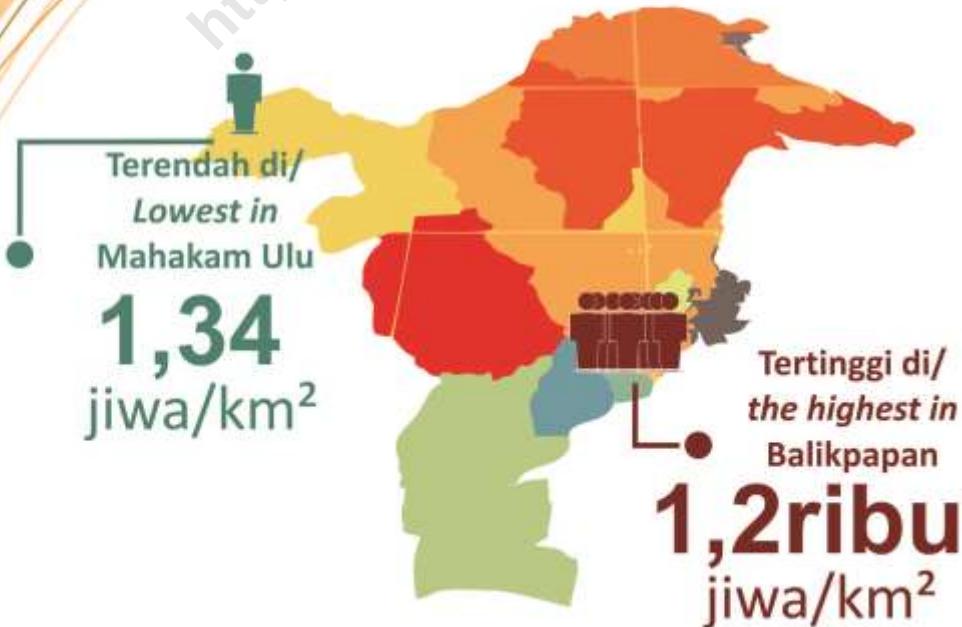
PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

POPULATION & EMPLOYMENT

BAB
Chapter 3

Kepadatan Penduduk di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Population Density in Kalimantan Timur Province, 2015

26,91
jiwa/km²



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah berusaha atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Penduduk Kalimantan Timur dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Penduduk 2013, 2014 sampai dengan 2015. Jumlah penduduk pada tahun 2013 sebesar 3 275 844 jiwa, meningkat menjadi 3 351 432 jiwa pada tahun 2014 dan meningkat lagi menjadi 3 426 638 di tahun 2015. Berarti dalam periode tersebut penduduk Kalimantan Timur telah bertambah hampir 80 ribu jiwa setiap tahunnya.</p>	<p><i>East Kalimantan's population from year to year has increased significantly. It can be seen from the number of inhabitants in 2013, 2014 to 2015. The population in 2013 amounted to 3,275,844 inhabitants, rising to 3,351,432 inhabitants in 2014 and increased again to 3,426,638 in 2015. It means that in that period the population East Kalimantan has increased almost 80 thousand lives annually.</i></p>
<p>Pada periode 2013-2015 pertumbuhan penduduk di Kalimantan Timur sebesar 2,24 persen. Kabupaten/Kota yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Kabupaten Kutai Timur sebesar 4,28 persen, sedangkan kabupaten/kota lainnya pertumbuhannya berkisar 0,65–2,79 persen.</p>	<p><i>In the period 2013-2015 the population growth in East Kalimantan 2.24 percent. Regency / City that experienced the highest growth is East Kutai Regency at 4.28 percent, while other districts / cities ranged from 0.65 to 2.79 percent growth.</i></p>
<p>Sebagaimana pertumbuhan penduduk, persebaran penduduk di Kalimantan Timur juga tidak merata. Pada tahun 2015 porsi terbesar penduduk Kalimantan Timur berada di Kota Samarinda (23,71%),</p>	<p><i>As the growth of population, population distribution in East Kalimantan is also uneven. In 2015, the largest portion of the population in the city of East Kalimantan Samarinda (23.71%), which is the</i></p>

yang merupakan ibukota Provinsi di Kalimantan Timur. Selebihnya berada di Kabupaten Kutai Kartanegara (20,95%), Kota Balikpapan (17,96%) dan tersebar di kabupaten/kota lain berkisar 0,76-9,34 persen. Pola persebaran penduduk seperti ini sejak tahun 2013 tidak banyak berubah.

Pola persebaran penduduk Kalimantan Timur menurut luas wilayah sangat timpang, sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat kepadatan penduduk yang mencolok antar daerah, terutama antar kabupaten dengan kota. Wilayah kabupaten dengan luas 98,91 persen dari wilayah Kalimantan Timur dihuni oleh sekitar 52,86 persen dari total penduduk Kalimantan Timur. Sedangkan selebihnya, yaitu 47,14 persen menetap di kota yang luasnya hanya 1,09 persen dari luas wilayah Kalimantan Timur. Akibatnya kepadatan penduduk di kabupaten hanya berkisar 1-46 jiwa/km², sementara kepadatan penduduk di Kota Balikpapan sebanyak 1 168,07 jiwa/km², Kota Samarinda 1 037,80 inhabitants / km², and Bontang 401,59 inhabitants / km². East Kalimantan

provincial capital of East Kalimantan. The rest is in the Kutai regency (20.95%), Balikpapan (17.96%) and spread in other districts / cities ranged from 0.76 to 9.34 percent. The pattern of population distribution like this since the year 2013 has not changed much.

The pattern of population distribution by area of East Kalimantan is very unbalanced, thus causing differences in population density striking between regions, especially between districts with the city. District with an area of 98.91 percent of East Kalimantan region inhabited by approximately 52.86 percent of the total population of East Kalimantan. As for the rest, ie 47.14 per cent settled in the city, which covers only 1.09 percent of the area of East Kalimantan. As a result, the population density in the district is only about 1-46 people / km², while the population density in the city of Balikpapan as much as 1 168.07 inhabitants / km², Kota Samarinda 1 037,80 inhabitants / km², and Bontang 401.59 inhabitants / km². East Kalimantan

Kota Bontang 401,59 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk Kalimantan Timur adalah 26,55 jiwa/km².

Tenaga kerja adalah modal dalam pembangunan ekonomi. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan mengalami perubahan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Tenaga Kerja yang aktif secara ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan (TPAK) adalah ukuran yang menggambarkan jumlah penduduk digolongkan sebagai angkatan kerja untuk setiap 100 pekerja.

Selama kurun waktu 2014-2015, angkatan kerja di Kalimantan Timur meningkat sebanyak 1 553 orang dari 1 421 952 orang menjadi 1 423 957 orang.

TPAK Kalimantan Timur pada tahun 2015 sebesar 62,39 persen, sedikit mengalami penurunan sebesar 1,09 persen dibandingkan dengan kondisi tahun 2014.

while the population density is 26.55 inhabitants / km².

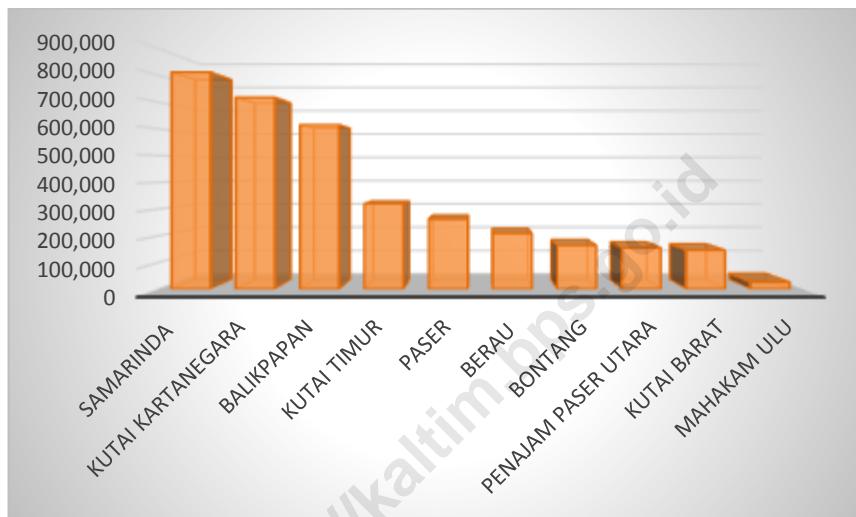
Labor is capital in economic development. The number and composition of the labor force will be amended in line with population growth. Labor called the economically active labor force. Force Participation Rate (LFPR) is a measure that describes the number of people classified as the labor force for every 100 workers.

During the period 2014-2015, the labor force in East Kalimantan increased by 1553 people of 1,421,952 people were 1,423,957 persons.

LFPR East Kalimantan in 2015 amounted to 62.39 percent, slightly decreased by 1.09 percent compared with the condition in 2014.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Population by Regency / Municipality , 2015



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur 2010, 2014, dan 2015

Population and Population Growth Rate by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2010, 2014, and 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual <i>Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2014	2015	2010- 2015	2014- 2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	231 688	256 175	262 301	2,51	2,39
2. Kutai Barat	140 816	144 892	145 838	0,70	0,65
3. Kutai Kartanegara	630 897	700 439	717 789	2,61	2,48
4. Kutai Timur	257 603	306 974	320 115	4,44	4,28
5. Berau	180 282	203 223	208 893	2,99	2,79
6. Penajam Paser Utara	143 616	152 119	154 235	1,44	1,39
7. Mahakam Ulu	25 102	25 894	25 970	0,68	0,29
Kota/City					
1. Balikpapan	560 781	605 096	615 574	1,88	1,73
2. Samarinda	732 161	797 006	812 597	2,11	1,96
3. Bontang	144 533	159 614	163 326	2,47	2,33
Kalimantan Timur	3 047 479	3 351 432	3 426 638	2,37	2,24

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	139 219	123 082	262 301	113,11
2. Kutai Barat	77 010	68 828	145 838	111,89
3. Kutai Kartanegara	377 070	340 719	717 789	110,67
4. Kutai Timur	173 586	146 529	320 115	118,47
5. Berau	112 297	96 596	208 893	116,25
6. Penajam Paser Utara	80 609	73 626	154 235	109,48
7. Mahakam Ulu	13 855	12 115	25 970	114,36
Kota/City				
1. Balikpapan	317 988	297 586	615 574	106,86
2. Samarinda	420 141	392 456	812 597	107,05
3. Bontang	85 522	77 804	163 326	109,92
Kalimantan Timur	1 797 297	1 629 341	3 426 638	110,31

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Population Distribution and Density by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Paser	7,65	23,64
2. Kutai Barat	4,26	10,64
3. Kutai Kartanegara	20,95	27,62
4. Kutai Timur	9,34	10,31
5. Berau	6,10	9,61
6. Penajam Paser Utara	4,50	52,75
7. Mahakam Ulu	0,76	1,34
Kota/City		
1. Balikpapan	17,96	1 201,72
2. Samarinda	23,71	1 134,08
3. Bontang	4,77	1 001,13
Kalimantan Timur	100,00	26,91

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Population by Age Group and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	177 869	170 462	348 331
5–9	164 302	153 690	317 992
10–14	156 136	146 834	302 970
15–19	150 520	141 965	292 485
20–24	155 633	144 951	300 584
25–29	164 870	149 538	314 408
30–34	164 589	149 272	313 861
35–39	155 595	137 880	293 475
40–44	138 915	121 245	260 160
45–49	117 221	101 309	218 530
50–54	90 501	76 911	167 412
55–59	66 266	53 690	119 956
60–64	44 154	33 595	77 749
65+	50 726	47 999	98 725
Jumlah/<i>Total</i>	1 797 297	1 629 341	3 426 638

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economi- cally Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	110 511	11 013	121 524	64 936	186 460
2. Kutai Barat	61 376	8 130	69 506	34 405	103 911
3. Kutai Kartanegara	275 749	31 397	307 146	204 185	511 331
4. Kutai Timur	129 058	6 998	136 056	91 117	227 173
5. Berau	90 762	5 507	96 269	49 445	145 714
6. Penajam Paser Utara	64 277	5 045	69 322	39 626	108 948
7. Mahakam Ulu	13 138	655	13 793	4 282	18 075
Kota/City					
1. Balikpapan	265 848	16 823	282 671	169 589	452 260
2. Samarinda	343 867	20 442	364 309	234 721	599 030
3. Bontang	69 371	9 524	78 895	35 714	114 609
Kalimantan Timur	1 423 957	115 534	1 539 491	928 020	2 467 511

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	1 091 062	448 429	1 539 491
Bekerja/ <i>Working</i>	1 016 212	407 745	1 423 957
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	74 850	40 684	115 534
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	213 363	714 657	928 020
Sekolah/ <i>Attending School</i>	134 227	138 104	272 331
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	19 118	541 682	560 800
Lainnya/Others	60 018	34 871	94 889
Jumlah/<i>Total</i>	1 304 425	1 163 086	2 467 511
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,64	38,56	62,39
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	6,86	9,07	7,50

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Timur Province, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	13 116	109	13 225	22 131
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	122 728	3 777	126 505	103 899
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	266 393	14 195	280 588	212 351
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	243 781	21 905	265 686	269 928
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	566 393	67 119	633 512	283 232
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	49 496	2 561	52 057	12 597
Universitas/ <i>University</i>	162 050	5 868	167 918	23 882
Jumlah/Total	1 423 957	115 534	1 539 491	928 020

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	21 995	11 441	33 436
20-24	99 455	49 076	148 531
25-29	145 816	61 601	207 417
30-34	154 752	62 986	217 738
35-39	150 457	56 361	206 818
40-44	134 914	56 510	191 424
45-49	112 402	42 474	154 876
50-54	84 049	31 126	115 175
55-59	55 979	19 857	75 836
60+	56 393	16 313	72 706
Jumlah/<i>Total</i>	1 016 212	407 745	1 423 957

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	260 079	60 265	320 344
2	127 921	7 496	135 417
3	56 809	22 111	78 920
4	9 014	888	9 902
5	99 000	2 207	101 207
6	185 391	161 430	346 821
7	76 223	11 395	87 618
8	41 179	16 876	58 055
9	160 596	125 077	285 673
Jumlah/Total	1 016 212	407 745	1 423 957

- Keterangan/Note: ¹
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 - 5 Bangunan/Construction
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 - and Business Service
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 3.2.6 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	14 750	4 856	19 606
1–14	19 307	20 361	39 668
15–24	54 055	42 501	96 556
25–34	94 222	60 545	154 767
35–40	154 524	86 269	240 793
41+	679 354	193 213	872 567
Jumlah/<i>Total</i>	1 016 212	407 745	1 423 957

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	14 750	4 856	19 606
1–14	20 635	20 824	41 459
15–24	58 534	43 387	101 921
25–34	95 622	61 877	157 499
35–40	164 984	86 217	251 201
41+	661 687	190 584	852 271
Jumlah/<i>Total</i>	1 016 212	407 745	1 423 957

Keterangan/*Note*: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	177 724	75 092	252 816
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	89 717	27 706	117 423
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	50 297	10 896	61 193
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	588 799	209 208	798 007
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	74 938	14 923	89 861
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	34 737	69 920	104 657
Jumlah/<i>Total</i>	1 016 212	407 745	1 423 957

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Timur Province, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i> ¹	1 698	301	1 999
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1 963	366	2 329
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	13 887	5 965	19 852
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 721	2 289	5 010
Universitas/ <i>University</i>	258	101	359
Jumlah/Total	20 527	9 022	29 549

Keterangan/note : ¹SD termasuk yang tidak/belum pernah sekolah/ SD including no schooling

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur/ Manpower and Transmigration Office of Kalimantan Timur

Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/kota
di Provinsi Kalimantan Timur
*Number of Hospital by Regency/City in Kalimantan
Timur Province*

2015

Paser



Kutai Barat



Kutai Kartanegara



Kutai Timur



Berau



Penajam Paser Utara



Balikpapan



Samarinda



Bontang



SOSIAL
SOCIAL

BAB
Chapter

4

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

- anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang
19. **Cummulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

- bangunan masih tetap berdiri.
- the building still stands.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
PENDIDIKAN Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas SDM. Program wajib belajar 9 tahun dan 12 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).	EDUCATION <i>The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. Referring to the 1945 Constitution mandate (as stated in article 31 point 2), then through education, the government is consistently trying to increase the quality of human resources. Supporting programs like GNOTA (national movement of foster parents), compulsory education are among the efforts of the government in accelerating the goals, i.e to enhance the quality of human resources, who could compete in globalization era. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone attain education evenly, particularly for in school age population (7-24 years old).</i>
Pada tahun 2015/2016 jumlah	<i>In 2015/2016 the number of</i>

anak bersekolah TK turun dari tahun sebelumnya yakni dari 67.560 murid menjadi 54.318. Kondisi ini dimungkinkan karena mulai diberlakukannya secara tertib batasan minimal usia masuk sekolah SD.

Pada periode yang sama jumlah anak bersekolah di SD Negeri mengalami sedikit peningkatan yaitu dari 363.096 murid menjadi 363.481 murid. Sama hal nya dengan SD swasta mengalami peningkatan dari 46.808 murid menjadi 49.423 murid. Sedangkan untuk jumlah guru TK dan SD masing-masing 5.319 orang, SD negeri 22.079 orang dan SD swasta 3.053 orang. Sehingga ratio jumlah murid terhadap guru untuk TK 10,21 , SD negeri 16,46 dan SD swasta 16,19 orang.

Untuk sekolah lanjutan baik lanjutan pertama (SLTP) maupun Menengah (SLTA) mengalami fluktuasi jumlah muridnya. Tahun 2015/2016 jumlah murid pada tingkat SLTP negeri 123.976 murid, swasta 28.293 murid. Sedangkan

kindergarten children decreased from 67,560 to 54,318 students. This is possible because of the enactment of the minimum age to enter elementary school.

In same periode the number of public elementary school children has increased from 363,096 to 363,481 students. As for the private elementary school students increased from 46,808 to 49,423 students. As for the number of teachers in kindergartens and elementary schools public and private respectively 5,319 people and 22,079 person and private 3,053 people. So that the ratio of students to teachers for kindergarten is 10.21, 16.46 for SD and 16.19 for private elementary school.

For both the junior secondary school (JSS) and Medium (SLTA) fluctuating number of students. Year 2015/2016 the number of pupils at the secondary school level domestic 123 976 pupils, 28 293 private students. As for the 53 351 public

untuk SMU negeri dan swasta 53.351 dan 9.186 murid. Dari angka tersebut terlihat bahwa pada tingkat SLTP dan SMU sekolah berstatus negeri lebih diminati.

KESEHATAN

Pembangunan sektor Kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik, maka secara langsung atau tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan. Kebijakan pembangunan sektor Kesehatan adalah bagian yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, program kesehatan telah dimulai atau bahkan prioritas utama pada generasi berikutnya terutama calon bayi (ibu hamil) dan anak-anak berusia di bawah lima tahun (balita).

Pada tahun 2015 Kalimantan Timur terdapat 180 unit puskesmas dan 689 unit Pustu tersebar di seluruh wilayah operasional kabupaten/kota termasuk wilayah pedalaman Kalimantan Timur. Peningkatan jumlah

and private high schools and 9,186 pupils. From these figures it appears that at junior secondary and high schools more desirable state schools.

HEALTH

Development of Health sector covers the entire cycle or stages of human life. When the health development is working well, then it is directly or indirectly will increase welfare. Policy development sector of Health is a very important part in increasing the human resources, the health programs have been initiated or even main priority on the next generation particularly candidates for babies (pregnant women) and children aged under five years old (toddlers).

In 2015, East Kalimantan, there are 180 units and 689 units of sub health centers scattered throughout the operational area district / city including rural areas of East Kalimantan. Increasing the number of health centers / sub line with the

Puskesmas/Pustu sejalan dengan jumlah dokter. Pada tahun 2015 jumlah dokter di Puskesmas sebanyak 607 orang.

Jumlah rumah sakit pada tahun 2015 sebanyak 46 unit dengan jumlah tempat tidur 4.873 tempat tidur.

Peningkatan jumlah pelayanan kesehatan masih diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat sekaligus secara tidak langsung dapat mengurangi biaya kesehatan untuk masyarakat luas. Untuk dokter umum pada tahun 2014 berjumlah 908 orang dan tahun 2015 meningkat menjadi 1 113 orang. Demikian pula untuk dokter spesialis, walaupun penambahannya belum signifikan.

KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT

Pembangunan yang diharapkan dapat membawa penduduk ke arah yang lebih maju masih sering dibarengi dengan angka-angka kriminalitas terutama dari segi kuantitasnya. Akibatnya keamanan

number of doctors. In 2015 the number of doctors in the health center as much as 607 people.

The number of hospitals in 2015 as many as 46 units with the number of beds 4,873 beds.

Increasing the number of health care is still needed to meet the health needs of society as well as indirectly reduces health costs for society at large. For a general practitioner in 2014 amounted to 908 people and in 2015 increased to 1113 people. Similarly to a specialist, although the addition is not significant.

SOCIETY ORDER AND SECURITY

Development is expected to bring the population to a more advanced are often coupled with crime figures, especially in terms of quantity. As a result, public order and safety to be compromised.

dan ketertiban masyarakat menjadi terganggu.

Demikian seterusnya, sehingga ada anggapan meningkatnya angka kriminalitas merupakan salah satu ekses dari kemajuan yang telah dicapai oleh suatu daerah, terutama kemajuan yang belum dapat dinikmati oleh penduduk secara merata dan menimbulkan kesenjangan sosial.

Angka kriminalitas khususnya tindak kejahatan di daerah ini dalam dua tahun terakhir cenderung menurun. Ini terlihat dari jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan pada POLDA Kaltim. Tercatat jumlah kejahatan yang dilaporkan dari 11.173 kasus (2013) menurun menjadi 9.918 kasus (2014) kemudian di tahun 2015 menurun lagi menjadi 9.545 kasus.

Penyelesaian kasus oleh POLDA Kaltim terhadap peristiwa kejahatan dan pelanggaran yang dilaporkan mengalami penurunan. Pada tahun 2014 kasus yang dapat diselesaikan mencapai 6.722 kasus, sedangkan

So forth, so it was thought the increase in crime is one of the excesses of the progress achieved by the region, particularly the progress that can not be equally enjoyed by residents and causing social inequality.

The crime rate in particular, crimes in this area in the last two years are likely to decline. This is evident from the number of events reported crimes in East Kalimantan Regional Police. Recorded number of crimes reported from 11 173 cases (2013) decreased to 9918 cases (2014) and then in 2015 to fall to 9545 cases.

While the settlement of the case by the Kalimantan Timur Regional Police on events and violations reported crime has increased. In 2014 cases resolved achieve 6,722 cases of the cases reported, and in

pada tahun 2015 yang dapat diselesaikan menjadi 6.108 kasus.

Selama tahun 2015 jumlah narapidana pada lembaga pemasyarakatan yang ada di Kementerian Hukum dan Ham wilayah Kalimantan Timur cenderung meningkat. Berarti bahwa tindak kejahatan dimasyarakat semakin banyak.

A G A M A

Kehidupan beragama di Negara Indonesia diatur sesuai pasal 29 UUD 1945 dan Pancasila sila pertama, yang berke-Tuhan-an serta menjamin kebebasan penduduk memeluk suatu agama dan menjalankan ibadah keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Kehidupan beragama senantiasa dibina dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang serasi, seimbang, dan selaras yang diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah sosial budaya sebagai dampak dari globalisasi dunia dewasa ini, yang mungkin dapat merusak mental bangsa dan

2015 that can be completed 6,108 cases.

During the period of 2015 the number of inmates in correctional institutions at the Ministry of Justice and Human Rights is likely to decrease. This means that crime in the community is getting a bit.

RELIGION

Religious life in the State of Indonesia is set in accordance with Article 29 UUD 1945 and the first principle of Pancasila, Belief in the milling and ensuring freedom of the population professed a religion and to worship according to religion and religious beliefs of each. Religious life always fostered with the aim of creating a harmonious society, balance, and harmony which is expected to address a variety of cultural and social problems as a result of today's world of globalization, which may damage the nation's mental and impede progress, in addition to foster harmony between religious people.

menghambat kemajuan, di samping untuk membina kerukunan hidup antar umat beragama.

Tahun 2015 Penduduk Kalimantan Timur sebagian besar (84,19%) beragama Islam, 8,68 persen Kristen Protestan, 4,18 persen Kristen Katolik, 1,18 persen Budha, 0,76 persen Hindu.

Selain mendirikan sarana ibadah, pemerintah juga turut mengelola berbagai kegiatan ibadah keagamaan, terutama yang berhubungan langsung dengan negara lain, misalnya ibadah haji. Jumlah penduduk Kalimantan Timur yang menunaikan ibadah haji, yang pemberangkatannya dikelola oleh pemerintah melalui Departemen Agama, pada tahun 2015 sebanyak 1.939 orang. Jumlah ini sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah sarana ibadah di daerah ini dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah pemeluk agama sebagai akibat

In 2015 most of the population of East Kalimantan (84.19%) are Muslims, 8.68 percent Protestant, Catholic Christians of 4.18 percent, 1.18 percent Buddhist, Hindu 0.76 percent.

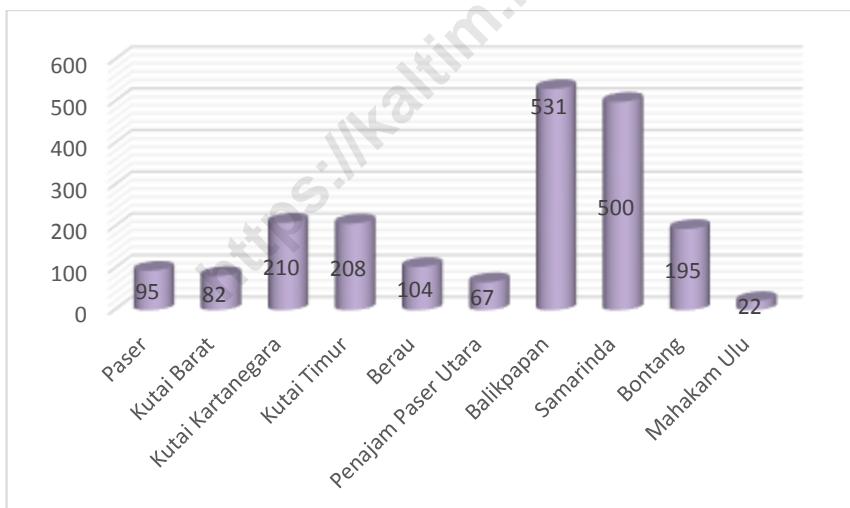
Apart from establishing places of worship, the government also helped to manage activities of religious services, particularly those dealing directly with other countries, such as the Hajj. The population of Kalimantan Timur who perform the pilgrimage, the departure is managed by the government through the Ministry of Religious Affairs, in the year 2015 were 1,939 people.

Number of worship facilities in this area increased from year to year along with increasing number of adherent of a religion as influence of population growth. In 2015 The

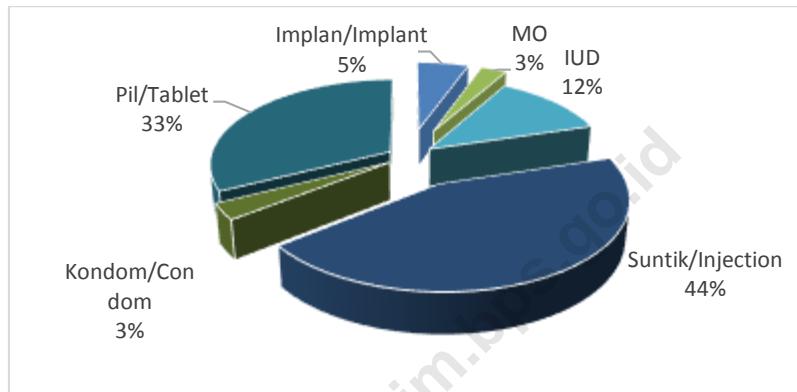
adanya pertumbuhan penduduk. Pada tahun 2015 jumlah rumah ibadah sebanyak 7.870. Sarana ibadah tersebut terdiri atas Masjid, Langgar dan Musholla sebanyak 6.456 buah, Gereja Protestan 1.042 buah, Gereja Katholik 294 buah, Pura 50 buah, Vihara 28 buah dan kelenteng 4 buah.

worship facilities number increased was 7,870 units. The worship facilities are Mosque, mushola as much as 6,456 units, Protestant Church is 1,042 units, Catholic Church is 294 units, Pura is 50 units, Vihara is 28 units, and temple 4 units.

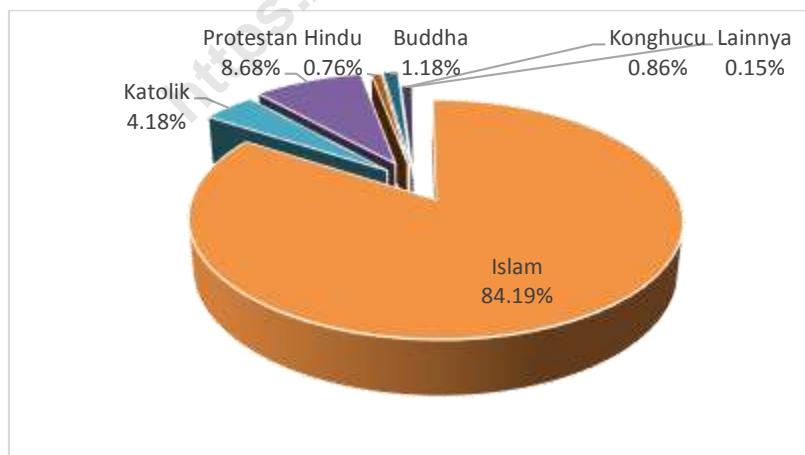
Gambar 4 Jumlah Dokter Menurut Kabupaten/Kota, 2015
Picture Number of Doctors by Regency / Municipality , 2015



Gambar 5 Persentase Akseptor Aktif Menurut Pemakaian Jenis Alat Kontrasepsi, 2015
Picture
Percentage of Active Acceptors According to Use Contraceptives, 2015



Gambar 6 Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama, 2015
Picture
Percentage of Population by Religion, 2015



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kalimantan Timur Province, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Laki-Laki/Male				
7–12	0,32	99,68	0,00	
13–15	0,34	98,83	0,83	
16–18	0,10	79,81	20,09	
19–24	0,86	25,38	73,76	
7–24	0,47	72,40	27,13	
Perempuan/Female				
7–12	0,42	99,58	0,00	
13–15	0,36	96,93	2,71	
16–18	0,03	81,73	18,23	
19–24	0,34	30,15	69,51	
7–24	0,33	75,48	24,19	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
7–12	0,37	99,63	0,00	
13–15	0,35	97,62	1,73	
16–18	0,07	80,68	19,25	
19–24	0,62	27,55	71,83	
7–24	0,40	73,85	25,75	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015

Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kalimantan Timur Province, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,00	112,61
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,06	97,90
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	67,78	90,31

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 4.1.3 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	221	31 896	2 228	14,32
2. Kutai Barat	207	20 084	2 295	8,75
3. Kutai Kartanegara	460	88 477	6 141	14,41
4. Kutai Timur	206	44 818	2 627	17,06
5. Berau	162	28 347	1 966	14,42
6. Penajam Paser Utara	104	21 291	1 323	16,09
7. Mahakam Ulu	38	4 230	438	9,66
Kota/City				
1. Balikpapan	177	68 086	3 029	22,48
2. Samarinda	211	86 076	4 102	20,98
3. Bontang	56	19 599	983	19,94
Kalimantan Timur	1 842	412 904	25 132	16,43

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur / *Regional Office of National Education, Kalimantan Timur*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	13	2 610	280	9,32
2. Kutai Barat	8	768	77	9,97
3. Kutai Kartanegara	30	3 682	410	8,98
4. Kutai Timur	6	1 066	133	8,02
5. Berau	6	1 077	127	8,48
6. Penajam Paser Utara	4	384	40	9,60
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-
Kota/City				
1. Balikpapan	21	4 387	316	13,88
2. Samarinda	22	6 047	454	13,32
3. Bontang	4	868	69	12,58
Kalimantan Timur	114	20 889	1 906	10,96

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur/ Religius Affair Ministry of Kalimantan Timur Regional Office

**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table 4.1.5 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	68	11 220	828	13,55
2. Kutai Barat	55	8 426	728	11,57
3. Kutai Kartanegara	131	29 022	2 019	14,37
4. Kutai Timur	80	14 493	987	14,68
5. Berau	46	10 592	773	13,70
6. Penajam Paser Utara	31	6 747	449	15,03
7. Mahakam Ulu	17	1 688	203	8,32
Kota/City				
1. Balikpapan	60	27 902	1 330	20,98
2. Samarinda	81	33 906	1 912	17,73
4. Bontang	29	8 273	533	15,52
Kalimantan Timur	598	152 269	9 762	15,60

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur/ *Regional Office of National Education, Kalimantan Timur*

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di
Provinsi Kalimantan Timur, 2015**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in
Kalimantan Timur Province, 2015**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	17	2 729	283	9,64
2. Kutai Barat	8	651	109	5,97
3. Kutai Kartanegara	44	7 613	729	10,44
4. Kutai Timur	9	1 173	131	8,95
5. Berau	8	1 030	130	7,92
6. Penajam Paser Utara	10	1 411	171	8,25
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-
Kota/City				
1. Balikpapan	12	3 088	279	11,07
2. Samarinda	34	6 931	766	9,05
3. Bontang	5	865	86	10,06
Kalimantan Timur	147	25 491	2 684	9,50

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur/ Religius Affair Ministry of Kalimantan Timur Regional Office

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 4.1.7 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	17	4 046	337	12,01
2. Kutai Barat	21	3 571	349	10,23
3. Kutai Kartanegara	50	13 053	908	14,38
4. Kutai Timur	22	5 183	381	13,60
5. Berau	20	4 922	401	12,27
6. Penajam Paser Utara	8	2 818	202	13,95
7. Mahakam Ulu	6	737	68	10,84
Kota/City				
1. Balikpapan	21	11 000	625	17,60
2. Samarinda	35	13 428	843	15,93
4. Bontang	11	3 779	303	12,47
Kalimantan Timur	211	62 537	4 417	14,16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur/ *Regional Office of National Education, Kalimantan Timur*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	12	4 360	327	13,33
2. Kutai Barat	13	3 154	254	12,42
3. Kutai Kartanegara	42	10 702	770	13,90
4. Kutai Timur	24	5 429	399	13,61
5. Berau	14	2 911	289	10,07
6. Penajam Paser Utara	9	2 980	260	11,46
7. Mahakam Ulu	2	192	15	12,80
Kota/City				
1. Balikpapan	30	13 732	848	16,19
2. Samarinda	53	21 722	1345	16,15
4. Bontang	13	3 769	354	10,65
Kalimantan Timur	212	68 951	4861	14,18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur/ *Regional Office of National Education, Kalimantan Timur*

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table 4.1.9 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Kalimantan
Timur Province, 2015**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	12	1 090	155	7,03
2. Kutai Barat	2	98	26	3,77
3. Kutai Kartanegara	16	1 746	244	7,16
4. Kutai Timur	3	167	38	4,39
5. Berau	2	468	56	8,36
6. Penajam Paser Utara	4	418	72	5,81
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-
Kota/City				
1. Balikpapan	7	970	139	6,98
2. Samarinda	12	2 079	243	8,56
4. Bontang	2	399	50	7,98
Kalimantan Timur	60	7 435	1 023	7,27

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur/ Religius Affair Ministry of Kalimantan Timur Regional Office

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Paser	1	-	17	739
2. Kutai Barat	1	-	18	230
3. Kutai Kartanegara	3	-	32	214
4. Kutai Timur	7	2	21	241
5. Berau	1	-	19	353
6. Penajam Paser Utara	1	-	11	264
7. Mahakam Ulu	-	-	5	53
Kota/<i>City</i>				
1. Balikpapan	12	3	27	1 316
2. Samarinda	15	5	24	115
3. Bontang	5	-	6	471
Kalimantan Timur	46	10	180	3996

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur/ *Health Service of Kalimantan Timur*

Tabel 4.2.2 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Last Birth Attendant in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Kandungan Obstetricians	Dokter Umum Doctor	Bidan Midwife	Perawat Nurse	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	26,09	4,33	49,38	0,00	0,00
2. Kutai Barat	25,87	4,76	51,42	1,36	0,00
3. Kutai Kartanegara	27,91	5,74	63,43	2,44	0,00
4. Kutai Timur	19,15	0,00	63,37	0,00	1,25
5. Berau	33,50	0,00	64,22	0,00	0,00
6. Penajam Paser Utara	19,62	3,33	70,46	1,53	0,00
7. Mahakam Ulu	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00
Kota/City					
1. Balikpapan	36,38	0,62	63,00	0,00	0,00
2. Samarinda	23,20	1,02	69,50	1,93	0,00
3. Bontang	35,76	4,05	59,34	0,22	0,00
Kalimantan Timur	27,84	2,34	63,48	1,04	0,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Non Tenaga Kesehatan/Non- Health Personnel</i>			<i>Tidak ada Penolong Kelahiran No Birth Attendant</i>	<i>Jumlah Total</i>
	<i>Dukun Beranak/ Paraji Traditional Birth Attendant</i>	<i>Lainnya Other</i>			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Paser	20,21	0,00	0,00	100,00	
2. Kutai Barat	16,59	0,00	0,00	100,00	
3. Kutai Kartanegara	0,47	0,00	0,00	100,00	
4. Kutai Timur	16,23	0,00	0,00	100,00	
5. Berau	0,00	2,28	0,00	100,00	
6. Penajam Paser Utara	5,06	0,00	0,00	100,00	
7. Mahakam Ulu	0,00	0,00	0,00	100,00	
<i>Kota/City</i>					
1. Balikpapan	0,00	0,00	0,00	100,00	
2. Samarinda	4,35	0,00	0,00	100,00	
3. Bontang	0,63	0,00	0,00	100,00	
Kalimantan Timur	4,99	0,18	0,00	100,00	

Sumber/Souce: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/ *National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.2.3 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 4.2.3 Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Polio Polio				DPT DPT		
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	1 (5)	2 (6)	3 (7)
	Kabupaten/Regency						
1. Paser	60,72	61,37	55,11	66,70	56,89	58,69	69,89
2. Kutai Barat	71,39	65,51	66,48	65,29	63,59	62,76	69,12
3. Kutai Kartanegara	66,30	57,67	58,00	65,08	63,70	49,39	68,81
4. Kutai Timur	63,42	53,18	50,64	68,29	54,89	45,53	57,70
5. Berau	63,34	61,72	57,84	61,55	61,44	59,59	64,61
6. Penajam Paser Utara	60,37	58,71	61,19	72,36	58,93	58,95	75,46
7. Mahakam Ulu	78,60	80,87	79,93	81,69	76,28	71,74	83,02
Kota/City							
1. Balikpapan	52,21	51,22	50,51	75,52	52,90	48,60	76,07
2. Samarinda	49,38	50,59	50,65	68,88	48,35	48,62	74,89
3. Bontang	67,91	65,66	62,55	70,03	62,62	62,90	73,90
Kalimantan Timur	59,09	55,98	54,95	68,78	56,56	52,00	70,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG <i>BCG</i>	Campak <i>Measles</i>	Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>			
			0	1	2	3
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/Regency						
1. Paser	90,81	76,00	57,84	56,67	66,12	47,67
2. Kutai Barat	90,15	70,27	60,16	59,35	55,18	49,24
3. Kutai Kartanegara	93,01	75,98	54,82	57,26	62,45	49,58
4. Kutai Timur	82,20	72,81	52,88	45,73	51,26	43,04
5. Berau	84,22	68,85	64,10	60,23	61,91	56,11
6. Penajam Paser Utara	92,43	78,94	61,42	55,42	69,73	59,50
7. Mahakam Ulu	92,15	83,82	62,66	71,74	75,21	79,55
Kota/City						
1. Balikpapan	94,14	73,38	52,27	50,49	59,79	56,15
2. Samarinda	96,24	78,57	50,15	53,34	56,61	53,39
3. Bontang	89,56	69,99	63,57	64,10	68,65	54,86
Kalimantan Timur	91,81	74,90	55,09	54,71	60,32	52,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/ *National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.2.4 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>KKB Family Planning Clinics</i>	<i>PPKBD Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Paser	110	-
2. Kutai Barat	21	32
3. Kutai Kartanegara	319	188
4. Kutai Timur	81	21
5. Berau	68	110
6. Penajam Paser Utara	53	54
7. Mahakam Ulu	-	-
Kota/City		
1. Balikpapan	195	34
2. Samarinda	200	59
3. Bontang	57	15
Kalimantan Timur	1104	513

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Kalimantan Timur/ National Population and Family Planning Board of Kalimantan Timur

Tabel 4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Jumlah PUS Eligible Couples</i>	<i>Peserta KB Aktif</i>	
		<i>IUD</i>	<i>Kondom Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Paser	36 385	1 011	536
2. Kutai Barat	13 588	7	36
3. Kutai Kartanegara	79 318	4 270	1 151
4. Kutai Timur	18 734	1 265	816
5. Berau	36 385	1 011	536
6. Penajam Paser Utara	29 696	1 775	1 336
7. Mahakam Ulu	-	-	-
<i>Kota/City</i>			
1. Balikpapan	101 323	12 585	2 882
2. Samarinda	140 139	16 966	1 668
3. Bontang	32 542	3 468	1 798
Kalimantan Timur	488 110	42 358	10 759

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Kalimantan Timur/ National Population and Family Planning Board of Kalimantan Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	1 263	14 530	8 166	25 919
2. Kutai Barat	5	6 038	2 464	8 555
3. Kutai Kartanegara	3 161	22 258	24 247	56 574
4. Kutai Timur	1 146	10 779	3 873	18 166
5. Berau	1 263	14 530	8 166	25 919
6. Penajam Paser Utara	1 161	8 988	8 684	22 363
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-
Kota/City				
1. Balikpapan	4 716	30 380	19 294	72 971
2. Samarinda	5 083	36 207	32 617	94 693
3. Bontang	1 195	10 758	5 955	24 478
Kalimantan Timur	18 993	154 468	113 466	349 638

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Kalimantan Timur/ National Population and Family Planning Board of Kalimantan Timur

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Population by Regency/City and Religion in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Confucianism	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Kabupaten/Regency							
1. Paser	218 485	11 222	9 330	622	888	2	12
2. Kutai Barat	79 283	36 776	51 928	52	35	1	251
3. Kutai Kartanegara	602 357	12 020	37 924	2 433	209	15	209
4. Kutai Timur	338 505	23 619	49 118	2 061	179	26	-
5. Berau	212 864	13 593	24 015	234	728	8	3
6. Penajam Paser Utara	179 446	2 798	8 165	97	27	-	-
7. Mahakam Ulu	5 405	19 202	4 116	163	1	6	10
Kota/City							
1. Balikpapan	658 587	13 133	55 301	1 764	7 055	9	1
2. Samarinda	695 197	20 241	68 808	20 681	34 831	32 001	4 969
3. Bontang	146 906	2 848	14 060	329	107	7	1
Kalimantan Timur	3 137 035	155 452	322 765	28 436	44 060	32 075	5 456

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur/ Religius Affair Ministry of Kalimantan Timur Regional Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Kelenteng <i>Confucian temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Paser	358	636	15	17	1	2	1
2. Kutai Barat	127	135	91	272	1	1	-
3. Kutai Kartanegara	535	690	41	134	13	4	-
4. Kutai Timur	695	303	26	129	24	-	-
5. Berau	209	153	48	124	2	3	-
6. Penajam Paser Utara	195	279	6	47	-	-	-
7. Mahakam Ulu	-	-	40	-	-	-	-
Kota/City							
1. Balikpapan	493	283	6	120	2	8	1
2. Samarinda	360	763	15	148	5	10	2
3. Bontang	116	126	6	51	2	-	-
Kalimantan Timur	3088	3368	294	1042	50	28	4

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur/ Religius Affair Ministry of Kalimantan Timur Regional Office

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Timur, 2013–2015

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kalimantan Timur Province, 2013–2015

Kepolisian Resort District Police Office	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	555	405	489
2. Kutai Barat	357	341	384
3. Kutai Kartanegara	1653	1288	1 196
4. Kutai Timur	572	663	593
5. Berau	434	439	285
6. Penajam Paser Utara	218	218	251
7. Mahakam Ulu	11	-	-
Kota/City			
1. Balikpapan	3357	2638	2 526
2. Samarinda	3386	3297	3 211
3. Bontang	630	629	610

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Timur/Police Office of Kalimantan Timur

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Timur, 2013–2015
Table 4.4.2 Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kalimantan Timur Province, 2013–2015

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Kabupaten/Regency			
1. Paser	63,78	68,64	57,46
2. Kutai Barat	54,90	37,24	31,25
3. Kutai Kartanegara	68,72	76,48	75,67
4. Kutai Timur	56,64	67,87	43,51
5. Berau	75,58	81,78	70,53
6. Penajam Paser Utara	76,61	79,36	78,88
7. Mahakam Ulu	45,45	-	-
Kota/City			
1. Balikpapan	42,18	67,78	71,69
2. Samarinda	70,47	65,70	62,85
3. Bontang	59,05	62,96	51,80

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Timur / Police Office of Kalimantan Timur

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Number of Households by Regency/City and Household Classification in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Paser	1 820	11 508	7 124	-	-	20 452
2. Kutai Barat	2 397	11 414	7 737	-	-	21 547
3. Kutai Kartanegara	11 131	69 429	47 463	-	-	128 023
4. Kutai Timur	1 647	9 046	6 556	-	-	17 249
5. Berau	2 370	20 581	15 462	-	-	38 413
6. Penajam Paser Utara	2 409	23 073	14 140	-	-	39 622
7. Mahakam Ulu	60	291	261	-	-	612
Kota/City						
1. Balikpapan	11 583	99 388	50 921	-	-	161 892
2. Samarinda	15 731	96 205	56 418	-	-	168 354
3. Bontang	2 858	21 224	13 483	-	-	37 565
Kalimantan Timur	52 006	362 159	219 565	-	-	633 730

Sumber/Source: Perwakilan BKKBN, Provinsi Kalimantan Timur/National Population and Family Planning Board of Kalimantan Timur Province

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur, 2010–2015
Table 4.5.2 Poverty Line and Number of Poor People in Kalimantan Timur Province, 2010–2015

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010*	285 218	243,00	7,66
2011* (Maret)	316 819	247,90	6,77
2011* (September)	336 019	247,13	6,63
2012* (Maret)	347 577	253,34	6,68
2012* (September)	363 887	246,11	6,38
2013* (Maret)	381 706	237,96	6,06
2013* (September)	417 902	248,69	6,38
2014* (Maret)	431 560	253,60	6,42
2014* (September)	444 248	252,68	6,31
2015 (Maret)	473 710	212,89	6,23
2015 (September)	494 207	209,99	6,10
2016 (Maret)	511 205	212,92	6,11

*) termasuk Kalimantan Utara/include Kaltara

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Kelapa Sawit Kalimantan Timur

Palm Oil in Kalimantan Timur



Produksi (ton)



Terbesar pertama Kutai Timur

Produksi : **5,69** juta ton

Luas : **424,31** ribu Ha



Terbesar kedua Kutai Kartanegara

Produksi : **1,51** juta ton

Luas : **191,37** ribu Ha



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|---|---|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang diperlakukan berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang diperlakukan/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
15. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
16. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
17. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
18. A *Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote*

- pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
25. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis
- Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside*

- di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
26. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
27. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
26. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
27. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH),*

- Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
30. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
31. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

- | | |
|--|---|
| air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. | <i>the products are wholly or partly to be sold.</i> |
| 32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. | <i>An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.</i> |

https://kaltim.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (hektar), 2015
Table 5.1.1 Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	0	12 375	12 375
2. Kutai Barat	1 745	16 158	17 903
3. Kutai Kartanegara	8 711	52 772	61 483
4. Kutai Timur	2 544	7 256	9 800
5. Berau	4 285	5 785	10 070
6. Penajam Paser Utara	933	11 272	12 205
7. Mahakam Ulu	0	447	447
Kota/City			
1. Balikpapan	0	306	306
2. Samarinda	4 003	1 222	5 225
3. Bontang	0	70	70
Kalimantan Timur	22 221	107 663	129 884

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (hektar), 2015
Table 5.1.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Kalimantan Timur Province (hectar), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	19 943	17 800	34 508
2. Kutai Barat	28 171	57 069	199 430
3. Kutai Kartanegara	48 953	13 699	253 415
4. Kutai Timur	41 642	29 471	74 701
5. Berau	31 095	15 178	71 065
6. Penajam Paser Utara	7 235	13 073	46 708
7. Mahakam Ulu	14 835	7 214	7 431
Kota/City			
1. Balikpapan	1 757	5 551	2 551
2. Samarinda	5 479	1 835	5 262
3. Bontang	895	1 620	74
Kalimantan Timur	200 005	162 510	695 145

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti- vititas Producti- vity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti- vititas Producti- vity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Paser	6 090	26 429	4,34	3 283	9 862	3,00
2. Kutai Barat	1 042	4 470	4,29	2 668	8 508	3,19
3. Kutai Kartanegara	34 002	173 847	5,11	4 000	12 982	3,25
4. Kutai Timur	5 572	27 617	4,96	6 270	15 889	2,53
5. Berau	4 944	20 926	4,23	7 912	16 515	2,09
6. Penajam Paser Utara	13 894	62 199	4,48	1 622	3 938	2,43
7. Mahakam Ulu	30	81	2,70	4 135	10 586	2,56
Kota/City						
1. Balikpapan	61	239	3,92	143	285	1,99
2. Samarinda	3 404	14 076	4,14	104	218	2,10
3. Bontang	33	115	3,48	-	-	-
Kalimantan Timur	69 072	329 999	4,78	30 137	78 783	2,61

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti- vitatis Producti- vity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti- vitatis Producti- vity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Paser	334	1 058	3,17	87	137	1,57
2. Kutai Barat	123	242	1,97	68	74	1,09
3. Kutai Kartanegara	420	1 576	3,75	107	154	1,44
4. Kutai Timur	160	342	2,14	39	46	1,18
5. Berau	1 072	4 555	4,25	574	1 011	1,76
6. Penajam Paser Utara	41	117	2,85	50	72	1,44
7. Mahakam Ulu	-	-	-	20	23	1,15
Kota/City						
1. Balikpapan	145	447	3,08	-	-	-
2. Samarinda	1	2	2,00	2	2	1,00
3. Bontang	11	40	3,64	-	-	-
Kalimantan Timur	2 307	8 379	3,63	947	1 519	1,60

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	19 943	17 800	34 508
2. Kutai Barat	28 171	57 069	199 430
3. Kutai Kartanegara	48 953	13 699	253 415
4. Kutai Timur	41 642	29 471	74 701
5. Berau	31 095	15 178	71 065
6. Penajam Paser Utara	7 235	13 073	46 708
7. Mahakam Ulu	14 835	7 214	7 431
Kota/City			
1. Balikpapan	1 757	5 551	2 551
2. Samarinda	5 479	1 835	5 262
3. Bontang	895	1 620	74
Kalimantan Timur	200 005	162 510	695 145

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubin tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 5.1.6 Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti vitas Producti vity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti vitas Producti vity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Paser	104	1 643	15,80	43	411	9,56
2. Kutai Barat	325	7 356	22,63	81	751	9,27
3. Kutai Kartanegara	958	21 700	22,65	509	5 528	10,86
4. Kutai Timur	226	3 159	13,98	98	1 378	14,06
5. Berau	249	4 562	18,32	95	1 079	11,36
6. Penajam Paser Utara	85	1 336	15,72	96	1 094	11,40
7. Mahakam Ulu	50	1 122	22,44	1	9	9,00
Kota/City						
1. Balikpapan	229	10 072	43,98	25	390	15,60
2. Samarinda	139	2 525	18,17	14	151	10,79
3. Bontang	19	491	25,84	16	142	8,88
Kalimantan Timur	2 384	53 966	22,64	978	10 933	11,18

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Paser	20	105	0	0	26	580
2. Kutai Barat	0	125	0	1	42	739
3. Kutai Kartanegara	2	892	0	0	250	5 998
4. Kutai Timur	2	167	0	2	108	2 190
5. Berau	11	162	0	2	108	2 190
6. Penajam Paser Utara	0	254	0	0	56	3 996
7. Mahakam Ulu	0	5	0	0	0	29
Kota/City						
1. Balikpapan	0	192	0	1	379	3 506
2. Samarinda	0	89	0	1	379	3 506
3. Bontang	0	32	0	0	42	3 628
Kalimantan Timur	35	2 023	0	7	1 390	26 362

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 5.2.2 Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Paser	1 495	3 615	0	0	817	15 943
2. Kutai Barat	0	790	0	8	221	354
3. Kutai Kartanegara	271	70 612	0	0	6 801	408 832
4. Kutai Timur	5	1 897	0	0	662	9 109
5. Berau	917	2 778	0	27	1 251	23 716
6. Penajam Paser Utara	0	8 736	0	0	2 040	71 726
7. Mahakam Ulu	0	63	0	0	0	97
Kota/City						
1. Balikpapan	0	15 582	0	150	86 820	160 210
2. Samarinda	0	2 285	0	0	1 825	32 095
3. Bontang	0	1 513	0	0	1 072	13 656
Kalimantan Timur	2 688	107 871	0	185	101 509	735 738

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 5.2.3 Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Paser	3 832	5 390	10 690	92 518	2 746	1 307	32 210
2. Kutai Barat	2 710	5 715	447	2 198	630	244	25 695
3. Kutai Kartanegara	14 189	55 040	7 704	158 676	21 834	71 089	192 576
4. Kutai Timur	27 366	22 342	95 498	210 809	8 875	1 031	88 857
5. Berau	4 165	1 690	5 131	25 482	5 130	430	38 318
6. Penajam Paser Utara	4 109	7 293	9 943	30 041	4 029	805	42 630
7. Mahakam Ulu	-	-	-	313	-	31	68
Kota/City							
1. Balikpapan	7 682	1 592	6	162 922	43 744	5 282	32 698
2. Samarinda	898	2 612	402	37 844	4 352	1 612	48 449
3. Bontang	447	57	3	636	220	4	1 539
Kalimantan Timur	65 398	101 731	129 824	721 439	91 560	81 835	503 040

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Timur (hektar), 2015
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Timur Province (hectare), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Paser	14 169	2 840	182 145	1 150	98	198	197
2. Kutai Barat	44 085	1 029	114 440	985	48	500	1 329
3. Kutai Kartanegara	21 696	11 035	191 366	874	5 428	161	564
4. Kutai Timur	12 045	1 385	424 311	121	422	4 082	326
5. Berau	3 422	2 754	115 195	389	2 018	2 463	260
6. Penajam Paser Utara	11 120	4 937	48 865	22	1 455	13	3
7. Mahakam Ulu	1 839	41	12 341	-	-	854	-
Kota/City							
1. Balikpapan	4 507	1 053	21	19	60	9	52
2. Samarinda	816	255	1 370	4	77	15	265
3. Bontang	40	39	52	3	-	1	20
Kalimantan Timur	113 739	25 368	1 090 106	3 567	9 606	8 296	3 016

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur/ *Estate Service of Kalimantan Timur Province*

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Timur (ton), 2015
Table 5.3.2 Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Timur Province (tons), 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Paser	9 294	1 277	1 364 430	206	30	65	75
2. Kutai Barat	35 516	202	523 345	23	1	15	144
3. Kutai Kartanegara	9 084	6 436	1 506 913	62	4 763	21	108
4. Kutai Timur	629	632	5 694 529	31	80	1 234	25
5. Berau	413	796	1 253 891	66	839	2 334	4
6. Penajam Paser Utara	4 345	2 742	462 616	8	1 196	5	-
7. Mahakam Ulu	343	4	-	-	-	272	-
Kota/City							
1. Balikpapan	1 675	202	75	2	3	1	24
2. Samarinda	149	156	7 094	1	11	1	38
3. Bontang	-	10	-	-	-	-	-
Jumlah	2015	61 448	12 457	10 812 893	399	6 923	3 948
Total	2014	63 281	11 424	9 628 072	562	6 704	4 053
	2013	59 963	13 266	6 901 602	811	6 784	6 193
	2012	51 982	14 335	5 221 016	1 561	6 789	5 311
	2011	49 652	14 110	4 081 782	1 959	7 259	5 722
							895

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur/Estate Service of Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Paser	0	20 502	683	0	7 201	48	3 071
2. Kutai Barat	0	7 297	880	0	5 914	0	29 410
3. Kutai Kartanegara	0	27 508	3 214	0	8 006	0	4 585
4. Kutai Timur	48	17 977	715	60	10 799	37	8 445
5. Berau	0	13 120	377	16	8 968	6	2 783
6. Penajam Paser Utara	21	14 299	590	0	4 568	0	1 096
7. Mahakam Ulu	0	421	0	0	231	0	4 760
Kota/City							
1. Balikpapan	0	2 996	133	19	2 404	0	769
2. Samarinda	0	4 996	72	10	10 371	63	8 907
3. Bontang	10	981	16	2	796	111	4 412
Kalimantan Timur	79	110 097	6 680	107	59 258	265	68 238

Sumber/Source: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur / Livestock Service, Kalimantan Timur

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	1 314 528	2 201	1 967 715	38 896
2. Kutai Barat	183 004	0	2 061 427	16 075
3. Kutai Kartanegara	1 225 665	310 432	7 597 898	41 347
4. Kutai Timur	465 533	40 570	3 705 919	21 273
5. Berau	276 362	47 700	2 210 788	32 463
6. Penajam Paser Utara	372 538	84 589	1 596 359	21 967
7. Mahakam Ulu	40 834	0	446 452	727
Kota/City				
1. Balikpapan	74 312	80 981	15 166 154	5 578
2. Samarinda	479 884	399 637	17 775 680	29 905
3. Bontang	128 717	322	3 254 838	8 766
Kalimantan Timur	4 561 377	966 432	55 783 230	216 997

Sumber/Source: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur/ *Livestock Service, Kalimantan Timur*

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur (Ton), 2015
Table 5.4.3 Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Timur Province (Tons), 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	453,06	0,00	5,13	0,47	8,11
2. Kutai Barat	252,75	12,84	15,64	-	378,01
3. Kutai Kartanegara	1 038,34	1,04	32,58	-	-
4. Kutai Timur	780,06	5,59	41,41	-	329,52
5. Berau	439,16	0,00	26,38	-	59,20
6. Penajam Paser Utara	301,41	0,21	1,65	-	-
7. Mahakam Ulu	106,00	0,00	0,00	-	15,90
Kota/City					
1. Balikpapan	2 330,37	4,76	222,70	0,19	-
2. Samarinda	2 686,91	11,59	81,38	0,44	189,56
3. Bontang	741,35	0,41	14,49	0,32	29,08
Kalimantan Timur	9 129,41	36,44	441,36	1,42	1 009,38

Sumber/Source: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur/ *Livestock Service, Kalimantan Timur*

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Timur Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	1 453,20	1,00	2 034,60	16,00
2. Kutai Barat	202,30	-	1 924,80	6,60
3. Kutai Kartanegara	1 355,00	140,00	6 416,00	17,10
4. Kutai Timur	514,60	18,30	2 792,80	10,10
5. Berau	305,50	21,50	2 213,10	15,10
6. Penajam Paser Utara	411,80	38,20	1 280,90	9,50
7. Mahakam Ulu	45,10	-	415,20	0,30
Kota/City				
1. Balikpapan	82,20	36,50	15 096,40	2,50
2. Samarinda	530,50	180,20	18 327,00	13,50
3. Bontang	142,30	0,10	3 358,90	4,80
Kalimantan Timur	5 042,50	435,80	53 859,70	95,50

Sumber/Source: Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur / *Livestock Service, Kalimantan Timur*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kaliantan Timur 2014 dan 2015
Table Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perikanan Darat <i>Inland Fishery</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2014 (2)	2015 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2014 (6)	2015 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Paser	2 534	2 651	440	5 019	2 974	7 670
2. Kutai Barat	0	0	8 158	11 923	8 158	11 923
3. Kutai Kartanegara	6 390	6 383	12 137	33 603	18 527	39 986
4. Kutai Timur	4 414	4 089	974	2 124	5 388	6 213
5. Berau	2 258	2 390	433	1 407	2 691	3 797
6. Penajam Paser Utara	3 715	3 752	330	4 893	4 045	8 645
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	-
Kota/City						
1. Balikpapan	1 067	972	0	940	1 067	1 912
2. Samarinda	670	670	553	519	1 223	1 189
3. Bontang	2 879	1 280	0	617	2 879	1 897
Kalimantan Timur	23 927	22 187	23 025	61 045	46 952	83 232

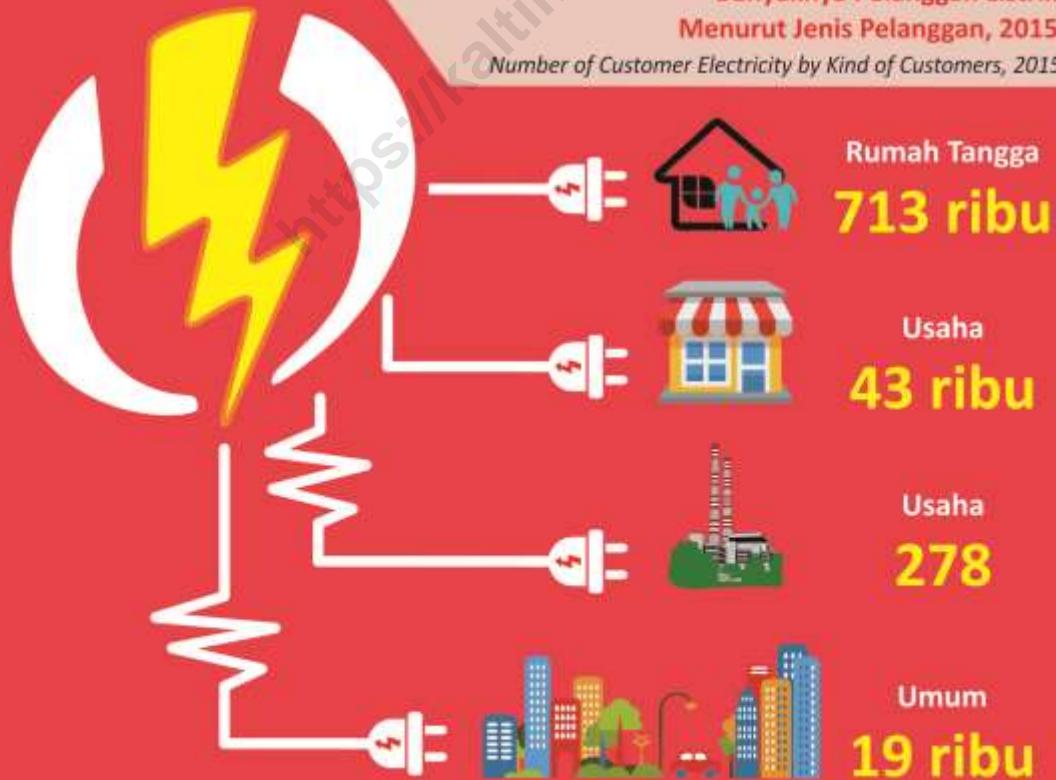
Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur / *Fisheries and Marine Service, Kalimantan Timur*

Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi

*Manufacturing, Mining,
Energy and Construction*

Banyaknya Pelanggan Listrik
Menurut Jenis Pelanggan, 2015

Number of Customer Electricity by Kind of Customers, 2015



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or*

- kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

https://kaltim.bps.go.id

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 6.1.1 Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kalimantan Timur Province, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
10, 11 Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage</i>	68	20 090
13, 14, 15 Tekstil dan Kulit/ <i>Textile and Leather</i>	3	398
16 Kayu-kayuan/ <i>Various woods</i>	13	13 444
17, 18 Percetakan/ <i>Printing</i>	5	337
20-22 Kimia, Plastik dan Karet/ <i>Chemicals, Plastics and Rubber</i>	10	3 652
23-27 Barang Non Logam, Logam Dasar dan Barang dari Logam/ <i>Manufactures of Non Metals, Base Metals and Metals</i>	21	890
28-33 Mesin dan Peralatan, Alat angkutan, Furniture dan Pengolahan lainnya/ <i>Machinery and equipment, transportation equipment, furniture and other processing</i>	12	1 411
Kalimantan Timur	132	40 222

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Produksi Batubara, 2009-2015
Table Coal Production, 2009-2015

Tahun Year	Produksi Batubara Coal Production
(1)	(2)
2009	146 464 983,86
2010	178 450 014,11
2011	208 066 478,72
2012	231 027 101,60
2013	229 109 593,05
2014	234 661 519,00
2015	236 613 732,47

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur / *Mining and Energy Office, Kalimantan Timur*

Tabel 6.2.2 Produksi Minyak Bumi dan Gas Bumi, 2009-2015
Table Production of Oil and Gas, 2009 – 2015

Tahun Year	Minyak Bumi (ribu barrel) <i>Oil</i>	Gas Bumi (ribu MMBTU) Gas
(1)	(2)	
2009	56 145,82	1 048 171,78 †
2010	56 791,01	1 045 503,66
2011	53 023,68	911 529,96
2012	47 436,40	822 229,47
2013	42 983,64	713 549,85
2014	35 207,46	605 579,00
2015	36 605,80	609 744,52

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur / Mining and Energy Office, Kalimantan Timur

6.3 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Daya Terdapat <i>Installed Capacity (MW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (MWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (MWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (MWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (MWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sektor Mahakam	597,00	1 894 608	-	15 702,44	-
2. Sektor Balikpapan	158,00	882 307	-	6 878,75	-
3. Samarinda	31,00	89 833	1 299 341,22	329,40	141 693,11
4. Balikpapan	4,00	9 359	1 115 240,40	-	80 225,73
5. Berau	93,00	335 718	310 274,82	2 237,90	20 736,23
6. Bontang	29,00	114 370	282 284,47	1 238,73	20 469,45
Kalimantan Timur	912,00	3 326 195	3 007 140,91	26 387,22	263 124,52

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wil.Kalimantan Timur/ *Regional PT PLN (PERSERO) of Kalimantan Timur*

Tabel 6.3.2 Banyaknya Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota (MWh), 2015
Table Number of Electricity Sold by Kind of Customers and Regency/Municipality (MWh), 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	63 166,02	12 793,61	3 473,69	11 547,92	90 981,24
2. Kutai Barat	43 693,41	5 814,70	4 834,03	8 489,73	62 831,87
3. Kutai Kartanegara	202 425,00	26 431,79	25 338,51	34 378,10	288 573,40
4. Kutai Timur	92 425,00	19 706,61	101,47	6 617,64	118 782,31
5. Berau	87 006,04	26 486,27	5 717,58	15 895,98	135 105,87
6. Penajam Paser Utara	55 401,95	8 647,63	1 002,13	7 418,82	72 470,54
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Balikpapan	415 773,43	320 328,17	43 581,02	75 377,07	855 059,68
2. Samarinda	613 238,15	229 847,97	72 537,29	97 867,91	1 013 491,32
3. Bontang	108 941,23	29 371,82	8 458,53	16 882,77	163 654,35
Kalimantan Timur	1 682 070,23	679 428,57	165 044,25	274 475,94	2 800 950,58

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wil.Kalimantan Timur / Regional PT PLN (PERSERO) of Kalimantan Timur

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.3 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2015
Table 6.3.3 Number of Customer Electricity by Kind of Customers and Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga <i>Household</i>	Usaha Business	Industri <i>Industrial</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	30 105	1 699	7	1 036	32 847
2. Kutai Barat	22 608	932	12	1 241	24 793
3. Kutai Kartanegara	101 783	3 497	35	3 407	108 722
4. Kutai Timur	30 654	1 419	10	1 440	33 523
5. Berau	41 265	2 608	23	1 308	45 204
6. Penajam Paser Utara	30 893	1 598	8	1 129	33 628
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Balikpapan	162 829	13 715	81	3 103	179 728
2. Samarinda	244 409	14 289	80	5 242	264 020
3. Bontang	49 345	3 811	22	1 501	54 679
Kalimantan Timur	713 891	43 568	278	19 407	777 144

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wil.Kalimantan Timur / Regional PT PLN (PERSERO) of Kalimantan Timur

Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2011–2015
Table Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Kalimantan Timur Province, 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Paser	30 907	34 685	38 210	43 343	32 847
2. Kutai Barat	13 294	12 522	19 017	23 929	24 793
3. Kutai Kartanegara	90 453	78 686	90 900	136 458	108 722
4. Kutai Timur	18 213	23 311	31 128	35 650	33 523
5. Berau	24 327	29 290	36 164	42 611	45 204
6. Penajam Paser Utara	21 788	25 350	28 334	31 393	33 628
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Balikpapan	120 033	133 844	150 835	169 311	179 728
2. Samarinda	160 168	201 053	222 537	213 698	264 020
3. Bontang	30 497	40 030	46 457	42 741	54 679
Kalimantan Timur	509 680	578 771	663 582	739 134	777 144

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wil.Kalimantan Timur / Regional PT PLN (PERSERO) of Kalimantan Timur

Tabel 6.3.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 6.3.5 Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2015

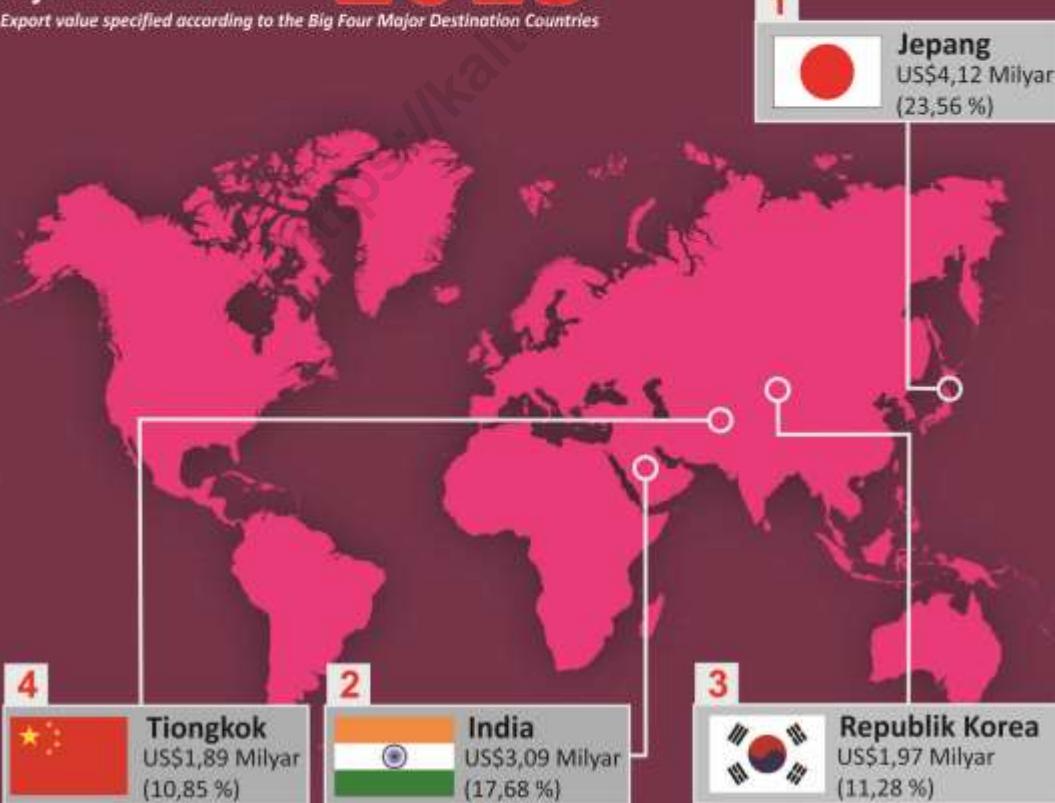
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Paser	16 800	6 859	7 564 691 811
2. Kutai Barat	9 567	2 608	14 040 809 100
3. Kutai Kartanegara	65 026	19 941	72 691 627 964
4. Kutai Timur	17 774	6 329	33 711 781 475
5. Berau	13 817	7 690	36 787 162 563
6. Penajam Paser Utara	4 972	1 306	5 054 556 075
7. Mahakam Ulu	-	-	-
Kota/City			
1. Balikpapan	93 279	44 293	209 791 835 206
2. Samarinda	137 135	70 932	181 856 817 322
3. Bontang	21 364	14 627	18 795 700 750
Kalimantan Timur	379 734	174 585	580 294 982 266

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wil.Kalimantan Timur/ *Regional PT PLN (PERSERO) of Kalimantan Timur*

Perdagangan
TradeNilai Ekspor Dirinci Menurut
Empat Besar Negara Tujuan Utama

Export value specified according to the Big Four Major Destination Countries

2015



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.
11. *Type commodity* is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS)* code.

<https://kaltim.bps.go.id>

Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Table 7.1 Volume and Value of Exports by Commodity in Kalimantan Timur Loading Province, 2014 and 2015

Jenis Komoditi Commodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. <i>Liquid natural gas</i>	8 773 578,75	9 414 581,38	7 590 419 181,00	4 524 447 032,57
2. <i>Bituminous coal: coking coal</i> <i>Other coal, whether or not pulverised but not agglomerated</i>	75 012 858,77	77 078 450,10	5 101 182 053,00	4 157 344 283,68
3. <i>Bituminous coal: not coking coal</i> <i>Other residues of petroleum oils or of oils obtained from bituminous minerals</i>	75 379 835,94	86 627 598,81	3 493 903 046,00	3 437 405 070,49
4. <i>Crude petroleum oil</i> <i>Lignite, whether or not pulverised, but not agglomerated</i>	44 604 580,13	35 178 388,97	2 571 181 163,00	1 677 974 219,98
5. <i>Condensate</i>	1 782 030,62	1 513 250,70	1 068 191 043,00	497 964 028,18
6. <i>Anhydrous ammonia</i>	1 279 645,21	1 774 934,90	1 014 751 299,00	689 565 882,36
7. <i>Urea, whether/not in aqueous solution</i>	21 123 203,69	10 040 688,97	947 492 624,00	348 079 134,65
8. <i>Ammonium sulphate</i>	986 512,26	1 218 527,05	881 213 104,00	546 039 624,00
9. <i>Ammonium nitrate</i>	643 949,42	881 581,99	322 591 639,00	367 654 725,61
10. <i>Ammonium chloride</i>	955 803,77	704 334,52	312 885 043,00	196 760 137,55
11. Lainnya	3 232 769,23	2 867 782,12	-	-
Jumlah/Total	233 774 767,79	227 300 119,50	23 303 810 195,00	16 443 139,07

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Kalimantan Timur Loading Province, 2014 and 2015

Negara Tujuan Country of Destination	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Japan	24 129 317,72	24 458 692,30	5 446 643 855,00	4 119 178 139,31
2. Korea, Republic Of	30 559 374,09	29 804 046,52	3 917 546 998,00	1 972 797 585,47
3. Taiwan, Province Of China	20 873 802,47	17 120 190,32	3 166 949 376,00	1 823 052 011,62
4. India	61 142 606,90	71 091 281,42	3 104 380 619,00	3 090 859 930,80
5. China	54 644 685,54	35 883 556,14	3 084 825 994,00	1 897 650 775,27
6. Malaysia	9 355 176,27	10 867 679,09	1 539 817 010,00	859 505 080,68
7. Singapore	1 718 755,71	2 415 410,57	986 240 401,00	729 853 106,16
8. Australia	1 346 090,55	1 308 614,12	945 098 387,00	507 764 048,42
9. Thailand	8 643 291,65	10 805 449,83	637 167 972,00	672 855 496,92
10. Philippines	7 889 927,25	9 483 339,77	557 086 743,00	535 888 348,18
11. Lainnya	13 471 739,65	14 061 859,42	1 287 424 503,00	1 273 869 115,91
Jumlah/Total	233 774 767,79	227 300 119,50	24 673 181 858,00	17 483 273 638,73

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Table 7.3 Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kalimantan Timur Loading Province, 2014 and 2015

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. BONTANG	27 722 734,21	26 866 203,70	9485 440 797,00	6013 332 246,85
2. SAMARINDA	83 295 783,02	78 798 253,46	4797 307 193,00	4161 317 636,18
3. BALIKPAPAN	16 448 690,84	14 724 926,32	2933 673 057,00	1889 313 767,79
4. TANJUNG SANGATA	42 245 726,05	791 915,00	2896 958 021,00	31 360 558,04
5. ADANG BAY	28 577 084,21	28 622 704,01	1386 443 145,00	1157 237 735,55
6. TANJUNG REDEP	20 789 231,51	26 569 486,18	1004 044 094,00	1159 248 501,24
7. SENIPAH	1 136 983,90	1 094 782,30	929 603 144,00	450 685 751,06
8. SANGKULIRANG	1 528 952,99	1 616 786,86	57 244 221,00	49 654 727,40
9. PASIR/TANAH GROGOT	1 103 415,10	453 561,00	44 469 952,00	14 472 882,00
10. SEPINGGAN (U)	1 385,00	1 429,05	12 773 843,00	9 463 237,83
15. Lainnya	10 924 780,96	47 760 071,63	1125 224 391,00	2547 186 594,79
Jumlah/Total	233 774 767,79	227 300 119,50	24673 181 858,00	17483 273 638,73

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Table 7.4 Volume and Value of Exports by Commodity in Kalimantan Timur Origin Province, 2014 and 2015

Jenis Komodity <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Liquid natural gas	8 773 578,75	9 414 581,38	7590 419 181,00	4524 447 032,57
2. Bituminous coal: coking coal	75 953 473,70	76 976 058,03	5174 227 925,00	4149 734 783,40
3. Other coal, whether or not pulverised but not agglomerated	92 389 568,38	102 699 998,73	4036 023 238,00	3942 641 450,93
4. Bituminous coal: not coking coal	53 401 771,02	42 930 597,25	3071 285 261,00	2066 084 948,70
5. Other residues of petroleum oils or of oils obtained from bituminous minerals	1 782 030,62	1 513 250,70	1068 191 043,00	497 964 028,18
6. Lignite, whether or not pulverised, but not agglomerated	23 733 911,85	10 521 173,97	1055 008 513,00	363 081 049,65
7. Crude petroleum oil	1 279 645,21	1 710 821,05	1014 751 299,00	667 111 244,89
8. Condensate	986 512,26	1 218 527,05	881 213 104,00	546 039 624,00
9. Anhydrous ammonia	643 949,42	881 581,99	322 591 639,00	367 654 725,61
10 Urea, whether/not in aqueous solution	955 803,77	704 334,52	312 885 043,00	196 760 137,55
11 Lainnya	3 383 248,63	3 032 948,33	1711 184 854,00	1315 308 121,60
Jumlah/Total	263 283 493,61	251 603 872,99	26 237 781 100,00	18 636 827 147,08

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey*

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Table 7.5 Volume and Value of Exports by Country of Destination in Kalimantan Timur Origin Province, 2014 and 2015

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. JAPAN	26 288 117,74	26 097 478,59	5 788 563 521,00	4 376 298 753,32
2. KOREA, REPUBLIC OF	32 571 308,50	30 542 850,56	4 026 550 881,00	2 011 572 943,11
3. CHINA	62 408 901,69	41 436 630,37	3 465 724 068,00	2 137 875 072,78
4. INDIA	73 170 980,45	82 384 032,97	3 423 628 017,00	3 388 326 337,57
5. TAIWAN, PROVINCE OF CHINA	22 380 478,76	19 365 837,15	3 263 717 292,00	1 946 158 094,90
6. MALAYSIA	9 947 323,00	11 733 941,89	1 616 905 897,00	946 200 748,18
7. SINGAPORE	1 910 778,91	2 415 550,53	992 535 467,00	732 541 119,31
8. AUSTRALIA	1 348 243,38	1 244 778,07	960 977 048,00	486 160 467,41
9. THAILAND	9 026 538,52	11 366 909,28	653 921 932,00	696 004 118,92
10. PHILIPPINES	9 282 153,22	9 826 034,29	639 130 995,00	554 992 832,97
11. Lainnya	14 948 669,45	15 189 829,29	1 406 125 982,00	1 360 696 658,61
Jumlah/Total	263 283 493,61	251 603 872,99	26 237 781 100,00	18 636 827 147,08

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.6 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Table 7.6 Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kalimantan Timur Origin Province, 2014 and 2015

Pelabuhan Muat Port of Loading	Volume Ekspor Volume (ton)		Export		Nilai FOB FOB Value (US \$)				
	2014	2015	2014	2015	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BONTANG	27 722 734,21	26 866 203,70	9 485 440 797,00	6 013 332 246,85					
2. SAMARINDA	83 295 783,02	77 746 873,43	4 797 307 193,00	4 088 540 208,26					
3. BALIKPAPAN	16 448 690,84	14 724 926,33	2 933 673 057,00	1 889 313 766,86					
4. TANJUNG SANGATA	42 245 726,05	791 915,00	2 896 958 021,00	31 360 558,04					
5. ADANG BAY	28 577 084,21	28 622 704,01	1 386 443 145,00	1 157 237 735,55					
6. TANJUNG REDEP	20 789 231,51	26 569 486,17	1 004 044 094,00	1 159 248 501,47					
7. SENIPAH	1 136 983,90	1 094 782,30	929 603 144,00	450 685 751,06					
8. LINGKAS TARAKAN	11 681 368,04	16 041 018,68	809 714 089,00	892 624 064,55					
9. TANJUNG SANTAN	657 144,19	0,00	569 323 130,00	0,00					
10. BERAU	9 941 059,94	0,00	542 304 784,00	0,00					
11. Lainnya	20 787 687,71	59 145 963,37	882 969 646,00	2 954 484 314,44					
Jumlah/Total	263 283 493,61	251 603 872,99	26 237 781 100,00	18 636 827 147,08					

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.7 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Timur, 2014 dan 2015

Volume and Value of Exports by Country of Origin in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>			Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2014	2015		2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AZERBAIJAN	3 031 980,23	2 542 904,65		2361 425 322,00	1166 998 603,00
2. MALAYSIA	1 627 856,70	3 037 561,34		1281 802 613,00	1539 125 427,00
3. NIGERIA	1 537 178,03	647 691,05		1235 247 134,00	262 539 161,00
4. KOREA, REPUBLIC OF	889 045,14	1 321 015,60		809 941 538,00	729 576 008,00
5. SINGAPORE	440 638,39	1 001 734,05		701 754 014,00	681 251 460,00
6. UNITED STATES	8 974,19	9 340,24		243 034 016,00	216 328 470,00
7. ALGERIA	252 852,92	188 747,75		228 721 881,00	85 705 859,00
8. ANGOLA	256 059,33	1,00		208 377 532,00	36 771,00
9. CHINA	137 522,86	127 436,80		201 953 865,00	128 099 966,00
10. BRUNEI DARUSSALAM	207 380,26	165 854,45		169 322 731,00	67 585 944,00
11. Lainnya	469 285,99	221 076,02		873 704 153,00	628 978 766,00
Jumlah/Total	8 858 774,04	9 263 362,94		8315 284 799,00	5506 226 435,00

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.8 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Table 7.8 Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. BALIKPAPAN	7 190 689,20	7 684 388,53	6 454 369 689,00	4 319 364 527,00
2. TANJUNG SANGATA	659 132,22	544 759,32	694 183 494,00	360 357 720,00
3. SAMARINDA	521 250,91	346 168,25	531 792 408,00	248 388 202,00
4. BONTANG	452 016,51	628 813,12	377 217 804,00	361 094 036,00
5. SEPINGGAN (U)	3 331,23	3 438,76	217 176 972,00	165 327 532,00
6. PASIR/TANAH GROGOT	2 958,36	50,60	22 204 199,00	703 712,00
7. BERAU	22 485,91	9 216,05	13 240 619,00	4 889 192,00
8. TANJUNG REDEP	6 445,23	27 630,00	4 687 424,00	4 097 050,00
9. ADANG BAY	464,47	0,00	412 190,00	0,00
10. Lainnya	0,00	18 898,31	0,00	42 304 487,00
Jumlah/Total	8 858 774,04	9 263 362,94	8 315 284 799,00	5 506 526 458,00

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

8

BAB
Chapter

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

Jumlah Hotel
Number of Hotels

591 HOTEL



BERAU
143 HOTEL



PENAJAM PASER UTARA
13 HOTEL

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik

Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors



TAMU ASING

Foreign Visitor

2,48 HARI



TAMU DOMESTIK

Domestic Visitor

1,89 HARI

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

- specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
- 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 - 6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 - 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
 - 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2014 dan 2015
Table Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2014 and 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2014 (1)	2015 (2)	2014 (4)	2015 (5)	2014 (6)	2015 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Paser	27	27	675	684	1 057	1 074
2. Kutai Barat	54	56	701	796	948	1 024
3. Kutai Kartanegara	77	79	1 195	1 202	1 658	1 728
4. Kutai Timur	101	104	1 924	1 989	2 481	2 615
5. Berau	137	143	1 576	1 570	2 288	2 269
6. Penajam Paser Utara	13	13	274	281	425	452
7. Mahakam Ulu	14	16	118	140	180	194
Kota/City						
1. Balikpapan	59	67	4 277	4 984	6 241	7 185
2. Samarinda	60	60	3 093	3 063	4 639	4 553
3. Bontang	27	26	889	872	1 404	1 356
Kalimantan Timur	569	591	14 722	15 581	21 321	22 450

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Timur (hari), 2015
Table 8.1.2 Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Kalimantan Timur Province (day), 2015

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	3,64	1,99
Februari/ <i>February</i>	2,83	1,73
Maret/ <i>March</i>	2,25	1,84
April/ <i>April</i>	2,39	1,87
Mei/ <i>May</i>	2,19	1,71
Juni/ <i>June</i>	1,87	2,16
Juli/ <i>July</i>	2,57	1,93
Agustus/ <i>August</i>	2,24	1,98
September/ <i>September</i>	2,47	1,85
Oktober/ <i>October</i>	2,69	1,92
November/ <i>November</i>	1,99	1,9
Desember/ <i>December</i>	2,61	1,84
2015	2,48	1,89

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Tingkat Hunian Kamar, Rata-rata Menginap dan Jumlah Tamu pada Hotel Berbintang, Tahun 2014 - 2015
Table 8.1.3 Room Occupancy Rate, Average and Number of Guests Staying in Star Hotels, Year 2014-2015

Uraian	Bintang 5 5 Star		Bintang 4 4 Star		Bintang 3 3 Star	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) <i>Room Occupancy Rate of Hotels</i>	63,78	50,81	57,06	53,52	56,07	62,16
2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (PTT) <i>Bed Occupancy Rate</i>	77,28	48,33	81,04	54,03	66,60	79,88
3. Rata-rata Jumlah Lama Menginap Tamu Average length of Stay	1,77	1,62	2,45	1,46	1,91	2,45
	Asing Foreign Visitors	2,24	1,83	9,33	2,47	6,03
	Indonesia Domestic Visitors	1,70	1,60	2,21	1,41	1,85
4. Jumlah Tamu (000) The Number of Guests	Jumlah Total	210,4	153,5	473,9	381,4	474,8
	Asing Foreign Visitors	27,3	9,0	16,4	16,5	7,6
	Indonesia Domestic Visitors	183,1	144,5	457,5	364,9	467,2
5. Banyaknya Malam Kamar Terpakai <i>The Number of Room Nights Accupted</i>	240 486	169 656	552 243	395 951	511 348	1 193 704
6. Banyaknya Malam Tamu Menginap <i>The Number of Guest Staying at Hotel</i>	371 520	247 917	1 162 628	555 280	909 329	2 211 999
7. Rata-rata Tamu Per Kamar Average of Guest per Room	1,54	1,46	2,11	1,40	1,78	1,85

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 9.1.3

Uraian	Bintang 2		Bintang 1		Jumlah		
	2 Star		1 Star		Total		
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) <i>Room Occupancy Rate of Hotels</i>	53,90	63,58	41,37	31,64	56,73	57,14	
2. Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPTT) <i>Bed Occupancy Rate</i>	77,38	79,82	38,10	27,88	73,14	67,66	
3. Rata-rata Lama Menginap Tamu <i>Average length of Stay</i>	Jumlah <i>Total</i>	2,26	2,01	1,45	1,06	2,10	2,04
	Asing <i>Foreign Visitors</i>	5,91	5,90	7,05	1,02	5,09	2,59
	Indonesia <i>Domestic Visitors</i>	2,23	2,00	1,42	1,07	1,98	2,02
	Jumlah <i>Total</i>	124,5	116,0	44,5	88,6	1 328,1	1 642,4
4. Jumlah Tamu (000) <i>The Number of Guests</i>	Asing <i>Foreign Visitors</i>	0,9	0,3	0,2	1,7	52,4	39,2
	Indonesia <i>Domestic Visitors</i>	123,6	115,7	44,3	86,9	1 275,7	1 603,2
5. Banyaknya Malam Kamar Terpakai <i>The Number of Room Nights Accepted</i>	135 838	127 746	44 503	76 417	1 484 418	1 963 475	
6. Banyaknya Malam Tamu Menginap <i>The Number of Guest Staying at Hotel</i>	281 234	233 114	64 493	94 314	2 789 203	3 342 624	
7. Rata-rata Tamu Per Kamar <i>Average of Guest per Room</i>	2,07	1,82	1,45	1,23	1,88	1,70	

Sumber/Souce: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.4 Tingkat Hunian Kamar, Rata-rata Menginap dan Jumlah Tamu pada Bukan Hotel Berbintang, Tahun 2013 - 2015
Table Room Occupancy Rate, Average and Number of Guests Staying in Non-Star Hotels, Year 2013-2015

Uraian	< 10			10 – 24		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) <i>Room Occupancy Rate of Hotels</i>	75,52	29,74	22,83	48,44	43,85	38,51
2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (PTT) <i>Bed Occupancy Rate</i>	45,70	23,03	19,80	72,02	50,13	41,74
3. Rata-rata Jumlah Lama Menginap Tamu Average length of Stay	6,39	2,56	2,51	3,00	1,98	2,08
	-	5,51	3,32	4,26	4,27	1,70
	Indonesia	2,53	2,46	2,98	1,98	2,08
	Domestic					
	Visitors					
4. Jumlah Tamu (000) The Number of Guests	Jumlah Total Asing Foreign Visitors	5 815	32 273	14 673	237 104	515 626
	-	374	797	2 580	731	76
	Indonesia	5 815	31 899	13 876	234 524	514 895
	Domestic					
	Visitors					
5. Banyaknya Malam Kamar Terpakai <i>The Number of Room Nights Accupeted</i>	32 796	54 817	25 159	413 431	798 496	77 166
6. Banyaknya Malam Tamu Menginap <i>The Number of Guest Staying at Hotel</i>	37 135	82 762	36 815	710 903	1 022 586	119 982
7. Rata-rata Tamu Per Kamar Average of Guest per Room	1,13	1,51	1,46	1,72	1,28	1,55

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 8.1.4

Uraian	25-40			≥ 41		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) <i>Room Occupancy Rate of Hotels</i>	68,84	44,20	44,20	55,61	49,38	32,38
2. Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPTT) <i>Bed Occupancy Rate</i>	72,02	50,13	41,74	86,83	54,61	33,70
3. Rata-rata Lama Menginap Tamu <i>Average length of Stay</i>	Jumlah <i>Total</i>	4,06	2,15	2,45	4,27	2,27
	Asing <i>Foreign Visitors</i>	5,61	8,73	7,85	6,35	8,68
	Indonesia <i>Domestic Visitors</i>	4,00	2,09	2,38	4,21	2,22
	Jumlah <i>Total</i>	335 902	333 031	78 496	608 460	469 484
4. Jumlah Tamu (000) <i>The Number of Guests</i>	Asing <i>Foreign Visitors</i>	13 040	2 628	1 029	16 901	3 472
	Indonesia <i>Domestic Visitors</i>	322 862	330 403	77 467	591 559	466 013
	Jumlah <i>Total</i>	521 347	417 781	113 057	1 083 760	625 555
5. Banyaknya Malam Kamar Terpakai <i>The Number of Room Nights Accupeted</i>						176 691
6. Banyaknya Malam Tamu Menginap <i>The Number of Guest Staying at Hotel</i>	1 058 437	714 670	192 429	2 600 399	1 065 607	277 158
7. Rata-rata Tamu Per Kamar <i>Average of Guest per Room</i>	2,03	1,71	1,70	2,40	1,63	1,57

Sumber/Souce: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2012-2015
Table Number of Restaurant by Regency/City in Kalimantan Timur Province, 2012-2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	31	31	31	31
2. Kutai Barat	43	77	77	77
3. Kutai Kartanegara	98	102	117	79
4. Kutai Timur	18	18	18	18
5. Berau	95	77	95	77
6. Penajam Paser Utara	31	31	31	31
7. Mahakam Ulu	-	23	23	23
Kota/City				
1. Balikpapan	355	371	382	981
2. Samarinda	174	174	161	174
3. Bontang	34	39	39	39
Jumlah/Total	879	943	974	1 530

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Timur

Transportasi, dan Komunikasi

Transportation, and Communication

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015

Length of Roads by Level of Government Authority in Kalimantan Timur Province (km), 2015

Panjang Jalan Negara	1,49 ribu km
Panjang Jalan Provinsi	1,59 ribu km
Panjang Jalan Kabupaten/Kota	11,14 ribu km

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,*

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

*17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

- basis.*
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis *associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

people.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

https://kaltim.bps.go.id

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015
Table 9.1 Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Kalimantan Timur Province (km), 2015

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority				
Kabupaten/Kota Regency/City	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	222,95	155,20	905,89	1 284,04
2. Kutai Barat	184,75	298,18	2 553,94	3 036,87
3. Kutai Kartanegara	360,64	369,81	2 559,34	3 289,79
4. Kutai Timur	415,67	285,00	1 106,57	1 807,24
5. Berau	143,53	228,61	1 413,39	1 785,53
6. Penajam Paser Utara	59,06	117,11	1 021,24	1 197,41
7. Mahakam Ulu	0,00	0,00	179,94	179,94
Kota/City				
1. Balikpapan	45,66	27,75	499,67	573,08
2. Samarinda	52,38	107,03	699,03	858,44
3. Bontang	9,04	0,00	197,17	206,21
Jumlah/Total	1 493,68	1 588,69	11 136,18	14 218,55

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur / Public Work Service of Kalimantan Timur

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015
Table 9.2 Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Kalimantan Timur Province (km), 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	449,64	830,86	3,54	1 284,04
2. Kutai Barat	1 166,18	1 492,65	378,04	3 036,87
3. Kutai Kartanegara	1 098,48	1 022,07	1 169,25	3 289,79
4. Kutai Timur	686,62	1 069,62	51,00	1 807,24
5. Berau	771,05	923,13	91,35	1 785,53
6. Penajam Paser Utara	364,43	770,28	62,70	1 197,41
7. Mahakam Ulu	2,70	177,24	-	179,94
Kota/City				
1. Balikpapan	352,34	208,66	12,08	573,08
2. Samarinda	478,70	86,56	293,18	858,44
3. Bontang	61,84	0,25	144,13	206,21
Jumlah/Total	5 431,98	6 581,32	2 205,27	14 218,55

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur / Public Work Service of Kalimantan Timur

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Timur (km), 2015

Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Kalimantan Timur Province (km), 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	456,22	306,59	316,61	204,63
2. Kutai Barat	2 196,49	237,38	301,29	301,71
3. Kutai Kartanegara	2 182,70	306,92	426,11	374,07
4. Kutai Timur	710,18	704,66	219,36	173,08
5. Berau	1 145,01	113,20	523,50	3,81
6. Penajam Paser Utara	560,73	406,83	191,27	38,58
7. Mahakam Ulu	98,35	62,73	12,61	6,25
Kota/City				
1. Balikpapan	448,18	105,49	19,41	-
2. Samarinda	216,15	575,38	59,70	7,20
3. Bontang	191,05	3,94	2,80	8,40
Jumlah/Total	8 205,06	2 823,12	2 072,66	1 117,73

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur / Public Work Service of Kalimantan Timur

Tabel 9.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (Unit), Tahun 2015
Table 9.4 Number of Motor Vehicles by Type (units), Year 2015

Jenis Kendaran <i>Type of Motor Vehicles</i>	Tidak Umum <i>Non Public</i>	Umum Perusahaan <i>Public</i>	Pemerintah <i>Goverment</i>	Badan Internasional <i>International Agencies</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	157 138	15 370	12 058	-	184 566
Sedan	13 151	1 857	1 416	-	16 424
Jeep	20 861	1 789	2 915	-	25 565
Station Wagon	42 427	5 389	2 563	-	50 379
Mini Bus	80 286	6 176	5 009	-	91 471
Lain-lain	413	159	155	-	727
2. Mobil Barang <i>Goods Vehicles</i>	155 274	20 542	42 353	-	218 169
Pick Up	99 305	11 243	36 011	-	146 559
Deliver Van	1 718	618	426	-	2 762
Truck	48 471	7 399	3 605	-	59 475
Tangki	5 505	1 236	2 246	-	8 987
Double Cabin	275	46	65	-	386
Lain-lain	-	-	-	-	-
3. Mobil Bus/Buses	22 628	2 733	2 639	-	28 000
Bus Biasa	3 586	1 581	471	-	5 638
Micro Bus	18 789	1 032	2 149	-	21 970
Bus Bertingkat	-	-	-	-	-
Lain – lain	253	120	19	-	392

Lanjutan Tabel / Table Continued 9.4

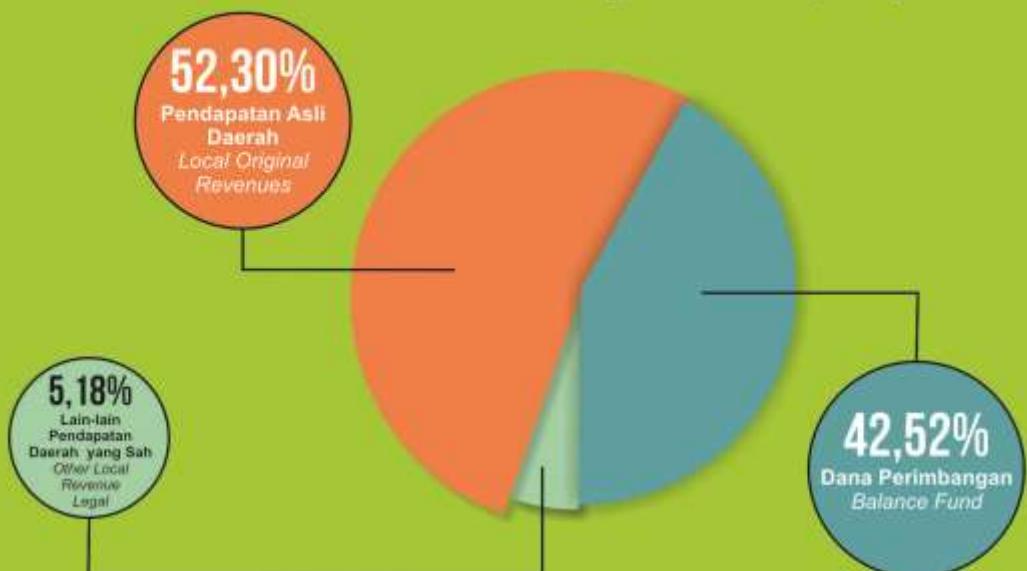
Jenis Kendaran <i>Type of Motor Vehicles</i>	Tidak Umum <i>Non Public</i>	Umum Perusahaan <i>Public</i>	Pemerintah <i>Goverment</i>	Badan Internasional <i>International Agencies</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Sepeda Motor	2 165 647	11 111	51 534	-	2 228 292
Sepeda Motor Solo	2 013 530	5 040	46 121	-	2 064 691
Sepeda Motor dan Kereta Samping	4 001	2 654	2 225	-	8 880
Scooter	143 793	3 017	2 596	-	149 406
Trail	4 173	400	554	-	5 127
Lain – lain	90	-	38	-	128
5.Kendaraan Khusus	788	360	1 024	-	2 172
Mobil Pemadam Kebakaran	254	130	272	-	656
Mobil Ambulance	340	83	637	-	1 060
Mobil Jenasah	110	96	72	-	278
Fork Lift	47	50	43	-	140
Lain – lain	37	1	-	-	38
Jumlah	2015	2 501 475	50 116	109 608	-
<i>Total</i>	2014	2 302 077	45 608	66 739	-
	2013	2 162 083	40 457	67 110	-
	2012	1 859 121	16 298	53 364	-
	2011	1 786 884	29 850	37 083	-
	2010	1 557 246	22 927	31 866	-
					2 661 199
					2 413 874
					2 269 650
					1 928 783
					1 853 817
					1 612 039

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Timur, Balikpapan/ Regional Police of Kalimantan Timur:

Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi
Target and Actual Provincial Original Revenues



Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi Menurut Jenis Penerimaan
Actual Provincial Original Revenues by Kind of Revenues



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|---|---|

<https://kaltim.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2015
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Kalimantan Timur Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2015

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2013	2014	2015¹
		(1)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	5 543 616 578,00	5 771 201 825,75	5 095 145 980,60
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	4 680 500 000,00	4 877 846 343,00	3 934 352 000,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	22 248 106,00	11 950 872,75	13 144 748,90
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	254 899 972,00	267 705 610,00	285 307 050,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	585 968 500,00	613 699 000,00	862 342 181,70
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	5 973 586 166,64	5 053 998 624,53	4 918 899 806,70
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tax Sharing /Non Tax/Natural Resources Sharing /	5 909 998 989,64	4 995 302 209,53	4 700 248 456,70
2.2	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	55 539 337,00	57 312 515,00	0,00
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	8 047 840,00	1 383 900,00	218 651 350,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	422 893 280,00	367 126 430,00	483 585 666,10
Jumlah/Total		11 940 096 024,64	11 192 326 880,28	10 497 631 453,40

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Table 10.1.2 Actual Expenditures of Government of Kalimantan Timur
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2015
Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2013–2015**

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2013	2014	2015¹
		(1)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	7 589 788 098,56	6 598 286 393,08	6 464 349 402,15
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	933 282 282,06	1 027 784 762,08	1 031 590 350,12
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	1 617 958 784,50	946 891 710,00	977 532 900,00
1.3	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	5 500 000,00	5 500 000,00	5 500 000,00
	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota			
1.4	<i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	2 759 134 532,00	2 576 755 696,00	2 874 912 719,21
	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan			
1.5	Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	2 254 122 500,00	2 031 354 225,00	1 556 813 432,81
1.6	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	19 790 000,00	10 000 000,00	18 000 000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	7 549 211 901,43	5 619 396 606,91	5 019 910 597,84
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	609 529 516,21	489 298 650,27	514 399 254,86
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	2 747 919 262,07	2 430 984 550,53	2 158 118 306,08
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	4 191 763 123,14	2 699 113 406,10	2 347 393 036,89
Jumlah/Total		15 139 000 000,00	12 217 683 000,00	11 484 260 000,00

Catatan/Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu rupiah), 2014 dan 2015
Table Actual Revenues and Expenditures of Regency/City Government in Kalimantan Timur Province (thousand rupiahs), 2014 and 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2014		2015	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	2 125 759 693	2 059 405 398	2 285 295 054	2 435 295 054
2. Kutai Barat	1 788 574 892	1 828 210 636	2 495 260 370	2 663 947 246
3. Kutai Kartanegara	6 459 381 870	6 443 127 162	6 527 454 073	6 980 097 919
4. Kutai Timur	3 311 002 599	3 283 769 976	2 912 685 206	3 194 685 206
5. Berau	2 364 490 677	2 257 729 170	2 084 617 655	3 004 767 000
6. Penajam Paser Utara	1 336 874 591	1 443 807 326	1 817 454 655	2 062 410 153
7. Mahakam Ulu	798 143 094	485 782 585	1 428 954 891	1 598 335 206
Kota/City				
1. Balikpapan	2 501 896 455	2 499 590 778	2 507 328 940	3 139 553 075
2. Samarinda	2 845 036 423	3 201 662 937	2 941 741 327	3 429 624 653
3. Bontang	1 455 043 424	1 388 006 251	1 631 720 302	1 844 794 007

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Rekapitulasi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) APBN dan PHLN Menurut Lembaga (000 Rp), 2015
Table 10.1.4 Recapitulation of DIPA and Development Fund from State Budget by Institution (000 Rps), 2015

Lembaga/Dinas <i>Institutional</i>	Jumlah Program <i>Number of Programs</i>	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persen <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dinas Pekerjaan Umum Priv. Kaltim dan UPTD	57	2 077 348	54 210 065	1 824 090	85,61
2. Dinas Penindustrian, Perdagangan, Koperasi Prov. Kaltim dan UPTD	38	87 461 642	19 485 935	92 965 620	86,93
3. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Prov. Kaltim dan UPTD	43	107 659 100	28 594 730	127 430 308	93,52
4. Dinas Perkebunan Tanaman Pangan Prov. Kaltim dan UPTD	32	15 448 595	15 448 595	47 114 775	152,49
5. Dinas Peternakan Prov. Kaltim dan UPTD	24	66 992 000	13 927 778	60 297 800	74,52
6. Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kaltim dan UPTD	28	48 201 485	18 737 595	61 863 733	92,42
7. Dinas Kehutanan dan UPTD	65	22 958 000	55 399 473	70 773 175	90,32
8. Dinas Pertambangan dan Energi Prov. Kaltim	19	54 522 000	10 247 792	59 912 615	92,50
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kaltim dan UPTD	34	42 344 000	20 064 993	54 280 503	86,98
10. Dinas Perhubungan Prov. Kaltim	24	300 911 985	13 323 364	294 759 896	93,80
11. Dinas Pendidikan Prov. Kaltim dan UPTD	35	359 223 096	31 208 073	355 036 990	91,64
12. Dinas Kebudayaan an Parawisata Prov. Kaltim dan UPTD	20	26 530 667	14 023 706	37 876 754	93,40
13. Dinas Pendapatan Daerah Prov. Kaltim dan UPTD	53	61 594 920	158 472 245	172 087 203	78,20
14. Dinas Kesehatan Prov. Kaltim dan UPTD	61	72 496 048	29 974 134	88 776 060	86,64
15. Dinas Sosial Prov. Kaltim dan UPTD	42	35 828 482	23 819 108	54 780 170	91,84
16. Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim	19	29 038 974	6 753 783	33 046 053	92,33
17. Dinas Pemuda dan Olahraga Prov. Kaltim	29	115 609 247	12 874 565	100 596 152	78,29
18. Badan Pemerdayaan Perempuan dan Keluarga berencana Prov. Kaltim	18	9 500 000	4 736 148	13 533 166	95,06

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.4*

Lembaga/Dinas <i>Institutional</i>	Jumlah Program <i>Number of Programs</i>	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persen Percen- tage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Prov. Kaltim dan UPTB	17	24 153 365	9 487 665	30 296 270	90,06
20. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Prov. Kaltim	14	19 582 060	6 871 746	25 185 098	95,20
21. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kaltim	10	1 404 940	6 177 983	17 442 490	86,23
22. Badan Pengelolaan Kawasan Perbatasan , Pedalaman dan Daerah Tretinggal Prov. Kaltim	6	16 996 138	6 426 798	21 760 153	92,90
23. Bappeda Prov. Kaltim	16	49 325 000	12 914 648	58 300 771	93,67
24. Badan Kepegawaian Daerah Prov. Kaltim	8	30 242 000	7 563 223	34 066 121	90,11
25. Badan Arsip Daerah Prov. Kaltim	10	8 566 000	8 023 596	13 210 624	79,63
26. Badan Perpustakaan Daerah Prov. Kaltim	6	11 035 400	9 427 727	19 331 397	94,47
27. Badan Narkotika	-	-	-	-	-
28. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Kaltim dan UPTB	19	17 037 000	12 361 527	26 022 469	88,52
29. Badan Pendidikan dan Pelatihan Prov. Kaltim	8	24 064 000	9 402 042	28 220 578	84,33
30. Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah Prov. Kaltim	9	15 421 000	6 224 877	19 834 532	91,63
31. Badan Lingkungan Hidup Prov. Kaltim	16	16 114 000	8 503 778	20 678 221	84,00
32. RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda dan BLUD	13	407 225 405	104 356 324	149 166 304	29,16
33. RSUD. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan dan BLUD	11	272 117 199	72 400 495	348 162 993	101,06
34. RSKD. Atma Husada Mahakam dan BLUD	8	40 572 587	18 960 775	33 188 307	55,75
35. RSUD. Tarakan dan BLUD	9	182 920 280	51 768 506	178 532 792	76,07
36. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	8	9 073 000	9 266 894	17 954 005	97,90
37. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Kaltim	10	11 452 000	6 911 149	17 185 761	93,59

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.1.4

Lembaga/Dinas Institutional	Jumlah Program Number of Programs	Belanja Langsung Direct Expenditure	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	Realisasi Realization	Persen Percent- age (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
38. Sekretariat KPID	8	3 076 000	1 770 424	4 384 559	90,47
39. Sekretariat DPRD	10	88 435 300	11 732 396	88 740 680	88,59
40. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0	-	7 883 361	7 866 062	99,78
41. DPRD	0	-	20 549 280	19 380 352	94,31
42. Inspektorat Prov. Kaltim	15	12 999 000	8 649 716	19 679 304	90,90
43. Kantor Penghubung di Jakarta	7	9 758 000	2 320 580	10 243 414	84,81
44. Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI	7	9 747 000	5 540 990	13 368 232	87,44
45. Biro Umum setda Prov. Kaltim	9	63 056 833	74 791 772	130 354 934	94,56
46. Biro Pembangunan Daerah setda Prov. Kaltim	4	7 953 000	-	7 458 650	93,78
47. Biro Hukum setda Prov. Kaltim	7	5 687 000	-	5 126 889	90,15
48. Biro Humas dan Protokol setda Prov. Kaltim	7	15 610 000	-	14 992 467	96,04
49. Biro Organisasi setda Prov. Kaltim	9	6 641 000	-	5 554 955	83,65
50. Biro Perekonomian setda Prov. Kaltim	10	5 066 750	-	3 993 318	78,81
51. Biro Pemerintahan setda Prov. Kaltim	7	6 187 000	-	5 820 811	94,08
52. Biro Keuangan setda Prov. Kaltim	3	20 304 209	5 438 300	4 812 718	88,17
53. Biro Sosial setda Prov. Kaltim	7	6 600 000	-	5 920 048	89,70
54. Biro Kerjasama dan Penataan Wilayah setda Prov. kaltim	3	7 325 000	-	7 077 183	96,62
55. Biro Perlengkapan setda Prov. Kaltim	5	22 483 000	-	15 877 047	70,62
56. UPT Sub Bagian Perbendaharaan Wilayah Selatan	4	1 131 000	-	1 107 029	97,88
57. UPT Sub Bagian Perbendaharaan Wilayah Utara	4	1 100 000	-	1 048 308	95,30
Jumlah Total 2015	965	4 993 774 192	4 993 774 193	9 789 192 063	98,01

Sumber/ Source: Biro Penyusunan Program Setda Prov. Kaltim/ Regional Secretary (Programming Bureau) of Kalimantan Timur Province

**Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Prov.Kaltim (000 Rp),
Table 2013-2015**

*Actual Local Original Revenues of Kalimantan Timur (000
Rps), 2013 – 2015*

Rincian <i>Description</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	
1. Pajak Daerah <i>Local Tax</i>	4 680 500 000,00	4 877 846 343,00	3 934 352 000,00	
2. Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	22 248 106,00	11 950 872,75	13 144 748,90	
3. Bagian Laba BUMD <i>Net Profit of Local Enterprises</i>	254 899 972,00	267 705 610,00	285 307 050,00	
4. Penerimaan Lain-lain <i>Revenue From Others</i>	585 968 500,00	613 699 000,00	862 342 181,70	
Jumlah <i>Total</i>	5 543 616 578,00	5 771 201 825,75	5 095 145 980,60	

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Prov.Kaltim / *Regional Revenue Service of Kalimantan Timur Province*

**Tabel 10.1.6 Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi
Table Menurut Jenis Penerimaan (000 Rp), 2015**
Target and Actual Provincial Original Revenues by Kind of Revenues (000 Rps), 2015

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipts</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>
(1)	(2)	(3)
I. Pendapatan Asli Daerah <i>Local Original Revenues:</i>		
1. Pajak Daerah/ <i>Local Tax</i>	4 669 869 000,00	3 934 352 000,00
2. Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	12 204 020,00	13 144 748,90
3. Laba Perusahaan Daerah <i>Net Profit of Local Enterprise</i>	281 184 550,00	285 307 050,00
4. Penerimaan Lain-lain <i>Receipt From Others</i>	582 736 000,00	862 342 181,70
II. Dana Perimbangan	2 624 018 350,00	4 918 899 806,70
1. Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Share from Tax Revenue/ Share from Non Tax Revenue</i>	2 558 054 485,00	4 700 248 456,70
2. Dana Alokasi Umum <i>General Allocation of Fund</i>	57 312 515,00	0,00
3. Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation of Fund</i>	8 651 350,00	218 651 350,00
4. Dana Insentif Daerah	-	-
III. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah <i>Others Legitimate Local Earning</i>	366 201 430,000,00	483 585 666,100,00
1. Pendapatan Hibah	14 570 000,00	14 554 866,10
2. Sumbangan Pihak Ketiga <i>Third Party donations</i>	351 631 430,00	469 030 800,00
Jumlah	2015	8 536 213 350,00
Total	2014	11 192 326 881,28
	2013	11 940 096 024,64
		11 631 697 051,83

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Prov.Kaltim / *Regional Revenue Service of Kalimantan Timur Province*

Tabel 10.1.7 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Menurut Jenisnya (000 Rp), 2015
Table 10.1.7 Target and Actual of Provincial Regional Tax Revenues by Kind (000 Rps), 2015

Jenis Pajak <i>Kind of Taxes</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>
(1)	(2)	(3)
1. PKB & KDA - <i>Tax on Motorized Vehicles</i>	730 000 000,00	746 376 224,47
2. BBNKB & KDA - <i>Motor Car Ownership Transfer Duties</i>	810 000 000,00	736 536 983,32
3. PBBKB <i>Tax on Waterways Transport</i>	2 240 000 000,00	2 123 196 545,96
4. PAJAK AIR PERMUKAAN	6 000 000	6 359 874,75
5. PAJAK ROKOK	148 352 000,00	141 249 307,31
Jumlah / Total	2015	3 934 352 000,00
	2014	4 877 846 343,00
	2013	4 680 500 000,00
	2012	3 858 500 000,00
	2011	3 257 500 000,00
		3 753 718 935,82
		5 429 125 998,68
		4 929 791 598,77
		4 486 404 585,94
		3 679 366 875,39

Sumber/Souce: Dinas Pendapatan Daerah Prov.Kaltim / *Regional Revenue Service of Kalimantan Timur Province*

**Tabel 10.1.8 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Provinsi
Table 10.1.8 Target and Actual Provincial Regional Retribution Revenues
Menurut Jenisnya (000 Rp), 2015
by Kind of Retribution (000 Rps), 2015**

Jenis Retribusi <i>Kind of Retribution</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>
(1)	(2)	(3)
I. Retribusi Jasa Umum <i>General Of Retribution</i>	6 888 764,00	6 205 635,42
II. Retribusi Jasa Usaha <i>Bussines Of Retribution</i>	5 611 984,90	7 474 085,74
III. Retribusi Perizinan Tertentu/ <i>Retribution of Permit</i>	644 000,00	1 043 067,76
Jumlah <i>Total</i>	2015 13 144 748,90	14 722 788,43
	2014 11 950 872,75	15 494 252,85
	2013 29 426 328,00	45 661 324,87
	2012 14 988 115.00	22 495 631,49
	2011 14 842 530.00	13 699 032.15
	2010 13 457 500.00	10 787 074.05
	2009 4 897 000.00	5 621 678.11

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Prov.Kaltim / *Regional Revenue Service of Kalimantan Timur Province*

Tabel 10.1.9 Target dan Realisasi Laba Perusahaan Daerah dan Lain-lain Menurut Jenis Penerimaan (000 Rp), 2015

Target And Actual Revenues from Departments, Net Profit of Local Government Enterprises and Others by Kind of Revenues (000 Rps), 2015

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipts</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>
(1)	(2)	(3)
1. Laba Perusahaan Daerah <i>Net Profit of Local Government Enterprise</i>	285 307 050,00	230 116 057,79
1. Perusahaan Daerah/ <i>Regional Establishment</i>	281 801 440,00	225 767 761,42
2. Kontribusi Penyertaan Modal Pihak Ketiga	3 505 610,00	4 348 296,37
2. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah <i>Receipt From Others</i>		
Jumlah	2015	230 116 057,79
Total	2014	634 832 040,00
	2013	840 868 472.00
	2012	816 984 000.00
	2011	711 709 000.00
	2010	609 901 061.37
	2009	498 862 500.00

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Prov.Kaltim / *Regional Revenue Service of Kalimantan Timur Province*

Tabel 10.1.10 Target dan Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan dari Instansi yang Lebih Tinggi Menurut Jenis Penerimaannya (000 Rp), 2015
Target and Actual Current Transfer Revenues from Higher Government Institution by Kind of Revenues (000 Rps), 2015

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	
(1)	(2)	(3)	
DANA PERIMBANGAN			
I. Bagi Hasil Pajak / Share From Tax Revenues	758 000 000,00	639 155 368,70	
1. P B B – Taxes on Land And Building	403 000 000,00	408 418 152,50	
2. BPHTB <i>Receipt from Land and Building Transaction</i>	-	-	
3. Bagi Hasil Pajak/PPH 21	355 000 000,00	230 737 216,20	
4. Cukai Tembakau	-	-	
II. Bagi Hasil Bukan Pajak/ Share from Non Tax Revenues	3 942 248 456,70	3 166 218 336,71	
1. PSDH <i>Royalties from Forestry</i>	29 477 589,78	18 217 625,78	
2. Bagi Hasil Iuran Pemanfaatan Hutan (IUPH)	4 990 707,88	8 023 104,38	
3. Land Rent <i>License Fees from Forestry</i>	20 662 535,59	29 860 638,73	
4. Iuran Eksplorasi/Royalty <i>Contribution of Exploration</i>	1 723 842 970,32	1 760 315 547,50	
5. Minyak Bumi/Oil	426 572 130,26	303 849 562,85	
6. Gas Alam/Natural Gas	1 736 702 525,87	1 045 951 857,47	
I. Dana Alokasi Umum/ General Alocation of Fund	-	-	
II. Dana Alokasi Khusus/ Special Alocation of Fund	218 651 350,00	218 651 350,00	
Jumlah <i>Total</i>	2015 2014 2013 2012 2011	4 918 899 806,70 5 053 998 625,53 5 973 586 166.64 5 377 895 121.00 4 349 207 419.04	4 024 025 055,41 4 253 320 982,62 5 333 784 263.03 6 071 586 085.78 5 295 875 915.22

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Prov.Kaltim / *Regional Revenue Service of Kalimantan Timur Province*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (2012=100), 2015
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kalimantan Timur Province (2012=100), 2015

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	126,42	126,68	119,68	107,99
Februari/February	128,71	127,29	119,63	108,62
Maret/March	125,20	127,58	119,74	107,17
April/April	122,86	127,91	119,91	107,46
Mei/May	124,69	128,04	119,98	107,66
Juni/June	128,48	129,25	120,23	108,20
Juli/July	132,02	131,11	120,63	108,18
Agustus/August	131,84	131,57	120,67	108,13
September/September	130,94	131,87	120,77	108,80
Oktober/October	131,53	132,61	120,97	109,29
November/November	129,92	133,34	121,10	109,24
Desember/December	134,06	134,73	121,46	109,09

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	118,26	118,36	121,47
Februari/February	118,61	118,60	118,79
Maret/March	119,23	118,66	120,00
April/April	119,44	118,67	122,12
Mei/May	119,77	118,72	122,39
Juni/June	120,28	118,94	122,66
Juli/July	120,54	121,20	125,35
Agustus/August	121,35	121,60	124,24
September/September	122,63	121,78	123,32
Oktober/October	122,71	122,40	124,38
November/November	122,99	122,53	124,53
Desember/December	123,43	122,67	125,50

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (2012=100), 2015
Table 10.2.2 Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kalimantan Timur Province (2012=100), 2012–2015

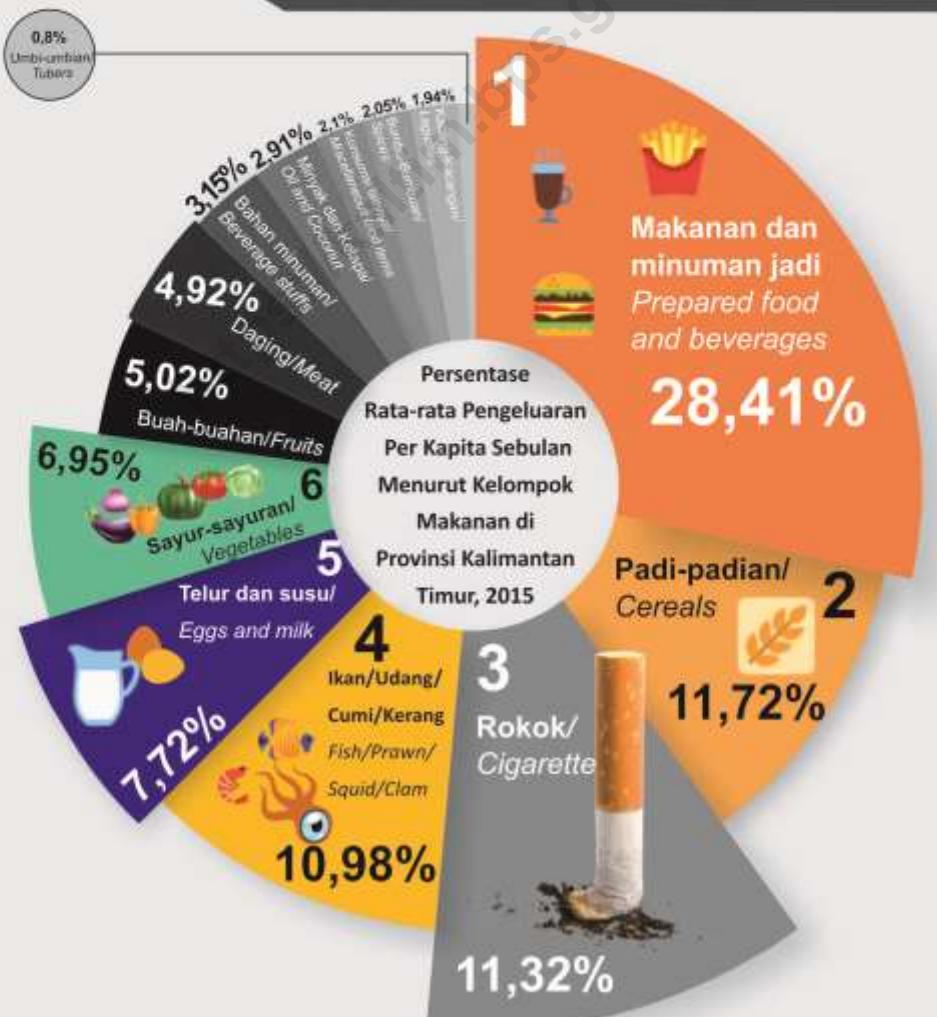
Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3,06	2,00	1,58	0,42
Februari/February	1,81	0,48	- 0,04	0,58
Maret/March	- 2,73	0,23	0,09	- 1,33
April/April	- 1,87	0,25	0,14	0,27
Mei/May	1,49	0,10	0,05	0,19
Juni/June	3,04	0,94	0,21	0,50
Juli/July	2,76	1,44	0,33	- 0,01
Agustus/August	- 0,14	0,35	0,03	- 0,05
September/September	- 0,68	0,23	0,09	0,62
Oktober/October	0,45	0,57	0,16	0,45
November/November	- 1,22	0,55	0,11	- 0,05
Desember/December	3,18	1,04	0,30	- 0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education,</i> <i>Recreation, and</i> <i>Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport,</i> <i>Communication, and</i> <i>Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	1,38	1,34	- 3,50	0,97
Februari/ <i>February</i>	0,30	0,20	- 2,20	0,12
Maret/ <i>March</i>	0,52	0,06	1,01	- 0,39
April/ <i>April</i>	0,18	0,01	1,77	0,02
Mei/ <i>May</i>	0,28	0,04	0,22	0,41
Juni/ <i>June</i>	0,43	0,19	0,22	0,93
Juli/ <i>July</i>	0,21	1,90	2,19	1,46
Agustus/ <i>August</i>	0,68	0,33	- 0,89	- 0,06
September/ <i>September</i>	1,05	0,14	- 0,74	- 0,11
Oktober/ <i>October</i>	0,07	0,51	0,85	0,46
November/ <i>November</i>	0,22	0,11	0,12	- 0,07
Desember/ <i>December</i>	0,36	0,11	0,78	1,05

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita**
adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. **Per capita Average**
Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

https://kaltim.bps.go.id

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Table 11.1 Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kalimantan Timur Province, 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,03
200 000–299 999	0,32
300 000–499 999	8,44
500 000–749 999	22,31
750 000–999 999	20,04
1 000 000–1 499 999	27,30
1 500 000+	21,56
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kalimantan Timur Province, 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 371	11,72
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 422	0,80
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	60 334	10,98
Daging/ <i>Meat</i>	27 042	4,92
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	42 412	7,72
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 196	6,95
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 670	1,94
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27 602	5,02
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	15 961	2,91
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 294	3,15
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 272	2,05
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 545	2,10
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	156 058	28,41
Rokok/ <i>Cigarette</i>	62 173	11,32
Jumlah/<i>Total</i>	549 352	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kalimantan Timur Province, 2015

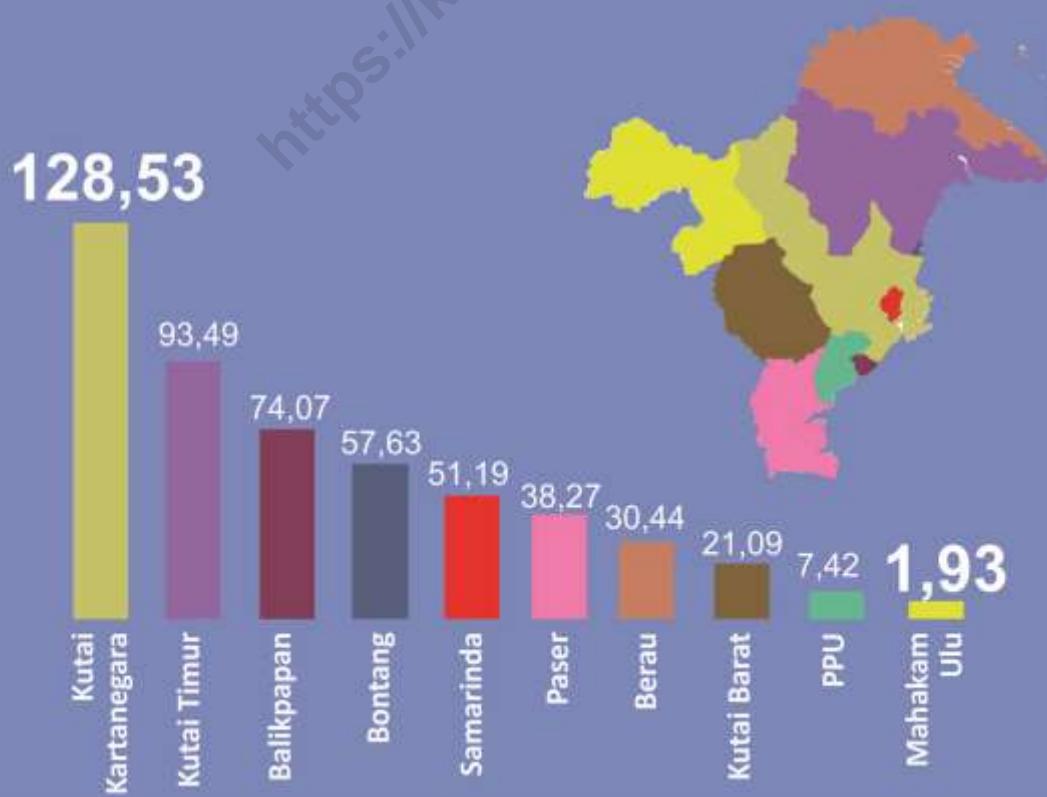
Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	395 403	61,37
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	136 323	21,16
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 853	4,48
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	42 338	6,57
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24 361	3,78
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 012	2,64
Jumlah/Total	644 290	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Pendapatan Regional

Regional Income

**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota (triliun Rp), 2015**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 ^x (3)	2015 ^{xx} (4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	65 493 370,52	73 396 421,73	80 180 286,67	86 353 223,85
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 301 073,95	1 766 359,98	2 090 680,95	2 460 192,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	17 342 813,74	20 281 615,33	23 523 174,00	24 011 715,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	124 671 825,84	129 083 647,03	139 830 347,87	145 721 483,58
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	8 232 426,45	9 842 941,81	12 092 354,73	3 984 274,54
Eksport Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	364 745 226,47	371 841 805,18	341 449 171,85	256 979 357,18
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	85 230 302,10	110 413 720,41	119 093 437,40	88 717 185,71
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	6 845 596,95	23 332 798,23	46 824 209,78	71 074 742,50
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	503 402 031,82	519 131 868,88	526 896 788,45	501 867 803,13

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 ^x (3)	2015 ^{xx} (4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	58 004 004,37	61 025 600,12	63 242 816,53	64 054 135,78
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 173 386,52	1 473 881,54	1 634 573,64	1 770 226,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	15 971 387,44	17 532 580,56	17 562 259,18	15 518 028,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	110 334 678,17	111 846 992,44	117 106 156,19	115 350 244,70
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	5 510 745,84	4 512 586,45	5 666 479,15	3 712 972,96
Eksport Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	318 622 948,06	324 367 423,20	288 560 399,75	251 249 527,01
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	69 320 924,94	80 286 680,53	80 791 306,87	83 607 146,67
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	-11 418 514,81	-1 939 477,05	32 437 258,53	71 668 093,88
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	428 877 710,64	438 532 906,74	445 418 636,10	439 716 082,10

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	27 543 008	29 348 936	37 452 356	38 230 279
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	287 478 745	286 637 783	264 043 486	225 379 208
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	88 586 162	93 315 499	101 684 330	103 984 604
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	110 176	107 496	120 054	191 351
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	170 318	184 953	197 645	208 719
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	31 936 588	34 863 896	39 404 039	41 445 891
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobi dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21 311 539	22 291 903	23 990 761	25 395 701
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11 593 657	13 392 024	15 754 631	17 432 908
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 118 897	3 423 163	3 809 604	4 227 064
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 781 092	5 185 903	5 724 716	6 160 397
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 179 133	7 409 905	7 906 884	8 385 356
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 450 462	3 868 134	4 421 927	4 803 758
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	844 109	959 043	1 088 747	1 085 805
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 236 642	8 859 471	10 246 463	11 767 430
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 368 346	5 293 714	6 416 400	7 596 404
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 865 832	2 028 161	2 361 055	2 867 928
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 827 328	1 961 886	2 273 692	2 705 001
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	503 402 032	519 131 869	526 896 788	501 867 803

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015
Table 12.4 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014*	2015**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	23 991 786	25 535 675	27 251 883	28 501 395
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	228 444 298	232 661 007	231 349 296	220 181 882
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	87 788 850	86 201 392	86 391 142	88 346 392
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	125 925	130 413	154 851	194 197
E		166 122	176 527	184 558	189 292
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	27 778 922	29 142 460	30 884 140	30 524 988
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobi dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19 475 400	20 110 603	21 001 572	21 069 664
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 236 555	10 903 342	11 691 373	11 992 130
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 757 397	2 849 544	2 997 025	3 143 662
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 736 405	5 167 744	5 666 265	6 118 389
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5 399 639	6 175 392	6 324 322	6 454 208
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 240 873	3 507 513	3 798 437	3 934 655
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	763 480	826 267	894 765	861 219
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 829 762	7 153 498	7 830 702	8 210 494
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 782 287	4 491 029	5 177 342	5 772 567
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 679 573	1 765 605	1 958 112	2 193 902
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 680 436	1 734 895	1 862 851	2 027 047
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		4128 877 711	438 532 907	445 418 636	439 716 082

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2012–2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (percent), 2012–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,47	5,65	7,11	7,62
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	57,11	55,21	50,11	44,91
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17,60	17,98	19,30	20,72
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,03	0,04	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,34	6,72	7,48	8,26
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobi dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,23	4,29	4,55	5,06
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,30	2,58	2,99	3,47
I Penyediaan Akomodasi dan Makan				
I Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,62	0,66	0,72	0,84
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,95	1,00	1,09	1,23
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,23	1,43	1,50	1,67
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,69	0,75	0,84	0,96
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,17	0,18	0,21	0,22
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,64	1,71	1,94	2,34
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,87	1,02	1,22	1,51
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,37	0,39	0,45	0,57
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,36	0,38	0,43	0,54
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014*	2015**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7,62	6,44	6,72	4,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,01	1,85	(0,56)	(4,83)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	(3,49)	(1,81)	0,22	2,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	13,27	3,56	18,74	25,41
E		2,63	6,26	4,55	2,56
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,21	4,91	5,98	(1,16)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobi dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,59	3,26	4,43	0,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,25	6,51	7,23	2,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,68	3,34	5,18	4,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,10	9,11	9,65	7,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,46	14,37	2,41	2,05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,27	8,23	8,29	3,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,54	8,22	8,29	(3,75)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,89	4,74	9,47	4,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	19,09	18,74	15,28	11,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,43	5,12	10,90	12,04
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,66	3,24	7,38	8,81
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,26	2,25	1,57	(1,28)

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur (2010=100), 2012–2015
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Timur Province (2010=100), 2012–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	114,80	114,93	137,43	134,13
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	125,84	123,20	114,13	102,36
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	100,91	108,25	117,70	117,70
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	87,49	82,43	77,53	98,53
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	102,53	104,77	107,09	110,26
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	114,97	119,63	127,59	135,78
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobi dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	109,43	110,85	114,23	120,53
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	113,26	122,82	134,75	145,37
I Penyediaan Akomodasi dan Makan				
I Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113,11	120,13	127,11	134,46
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	100,94	100,35	101,03	100,69
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	114,44	119,99	125,02	129,92
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	106,47	110,28	116,41	122,09
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	110,56	116,07	121,68	126,08
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	120,60	123,85	130,85	143,32
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	115,49	117,87	123,93	131,59
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	111,09	114,87	120,58	130,72
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	108,74	113,08	122,05	133,45
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	117,38	118,38	118,29	114,13

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Timur, 2012–2015
Table 12.8 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Timur Province, 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,18	0,11	19,57	(2,40)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	(0,70)	(2,10)	(7,36)	(10,31)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	(0,24)	7,28	8,73	(0,00)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	(5,71)	(5,79)	(5,94)	27,09
E		1,77	2,19	2,21	2,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobi dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,59	4,06	6,65	6,42
G		1,57	1,30	3,06	5,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> Penyediaan Akomodasi dan Makan	6,13	8,45	9,71	7,88
I	Minum/Accommodation and Food Service Activities	6,17	6,21	5,81	5,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,59	(0,59)	0,68	(0,34)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,48	4,85	4,19	3,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,13	3,58	5,56	4,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,09	4,98	4,83	3,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,90	2,69	5,65	9,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,32	2,06	5,14	6,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,80	3,40	4,97	8,41
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,31	3,99	7,93	9,33
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		1,15	0,85	(0,07)	(3,51)

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	2012	2013	2014^x	2015^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Paser	35 093 422	36 916 267	39 249 886	38 274 547
2. Kutai Barat	21 500 739	21 956 103	21 265 561	21 088 071
3. Kutai Kartanegara	167 314 214	161 634 301	156 702 870	128 531 932
4. Kutai Timur	92 109 092	98 411 527	97 028 452	93 492 172
5. Berau	24 907 139	28 044 279	29 754 689	30 435 468
6. Penajam Paser Utara	6 437 387	6 981 002	7 686 231	7 423 069
7. Mahakam Ulu	1 526 012	1 573 480	1 775 786	1 938 663
<i>Kota/City</i>				
1. Balikpapan	58 695 646	64 292 573	71 613 952	74 066 264
2. Samarinda	41 242 818	44 824 302	48 250 237	51 195 737
3. Bontang	54 511 514	56 278 079	58 904 184	57 634 567
Jumlah/Total	503 337 982	520 911 913	532 231 849	504 080 491

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstanta 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2012–2015
Table 12.10 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Timur Province (million rupiah), 2012–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	31 160 226	33 281 215	34 783 336	34 446 790
2. Kutai Barat	18 045 834	18 558 606	18 832 640	18 565 902
3. Kutai Kartanegara	129 958 165	130 010 301	128 015 343	118 239 890
4. Kutai Timur	77 552 440	80 730 972	83 596 949	84 707 482
5. Berau	20 467 253	22 591 474	24 823 855	26 081 416
6. Penajam Paser Utara	5 771 012	6 201 814	6 473 029	6 484 929
7. Mahakam Ulu	1 350 082	1 359 366	1 424 453	1 468 137
Kota/City				
1. Balikpapan	63 615 144	65 907 250	68 978 493	69 880 824
2. Samarinda	35 711 573	37 471 853	39 465 873	39 471 679
3. Bontang	45 623 745	43 012 336	41 621 533	43 051 513
Jumlah/Total	429 255 474	439 125 186	448 015 504	442 398 561

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2012–2015
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City In Kalimantan Timur Province (percent), 2012–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	6,97	7,09	7,37	7,59
2. Kutai Barat	4,27	4,21	4,00	4,18
3. Kutai Kartanegara	33,24	31,03	29,44	25,50
4. Kutai Timur	18,30	18,89	18,23	18,55
5. Berau	4,95	5,38	5,59	6,04
6. Penajam Paser Utara	1,28	1,34	1,44	1,47
7. Mahakam Ulu	0,30	0,30	0,33	0,38
Kota/City				
1. Balikpapan	11,66	12,34	13,46	14,69
2. Samarinda	8,19	8,60	9,07	10,16
3. Bontang	10,83	10,80	11,07	11,43
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2012–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Timur Province (million rupiahs), 2012–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Paser	6,05	6,81	4,51	-0,97
2. Kutai Barat	18,99	2,84	1,48	-1,42
3. Kutai Kartanegara	5,49	0,04	-1,53	-7,64
4. Kutai Timur	11,54	4,10	3,55	1,33
5. Berau	15,47	10,38	9,88	5,07
6. Penajam Paser Utara	5,85	7,46	4,37	0,18
7. Mahakam Ulu	10,06	0,69	4,79	3,07
Kota/City				
1. Balikpapan	5,57	3,60	4,66	1,31
2. Samarinda	0,50	4,93	5,32	0,01
3. Bontang	-9,18	-5,72	-3,23	3,44
Jumlah/Total	7,31	3,26	2,59	-1,75

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

BAB Chapter **13**

Perbandingan Antar Provinsi

Province Comparison



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS-RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kalimantan Timur.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu
1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Kalimantan Timur.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other*

PROVINCE COMPARISON

- diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
- 5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 - 6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
- words, GRDP is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
- 5. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 - 6. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knownledeable, and have decent standard of living.*

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
Table 2011–2015
*Population by Province in Indonesia (thousand), 2011–2015***

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	4 619,00	4 715,10	4 811,10	4 906,80	5 002,00
2 Sumatera Utara	13 220,90	13 408,20	13 590,30	13 766,90	13 937,80
3 Sumatera Barat	4 933,10	5 000,20	5 066,50	5 131,90	5 196,30
4 Riau	5 726,20	5 879,10	6 033,30	6 188,40	6 344,40
5 Jambi	3 167,60	3 227,10	3 286,10	3 344,40	3 402,10
6 Sumatera Selatan	7 598,50	7 714,30	7 828,70	7 941,50	8 052,30
7 Bengkulu	1 753,00	1 783,70	1 814,40	1 844,80	1 874,90
8 Lampung	7 735,90	7 835,30	7 932,10	8 026,20	8 117,30
9 Kep. Bangka Belitung	1 258,20	1 286,60	1 315,10	1 343,90	1 372,80
10 Kepulauan Riau	1 748,80	1 805,10	1 861,40	1 917,40	1 973,00
11 DKI Jakarta	9 752,10	9 862,10	9 969,90	10 075,30	10 177,90
12 Jawa Barat	43 938,80	44 643,50	45 340,80	46 029,60	46 709,60
13 Jawa Tengah	10 943,80	11 198,60	11 452,50	11 704,90	11 955,20
14 DI Yogyakarta	32 725,40	32 998,70	33 264,30	33 522,70	33 774,10
15 Jawa Timur	3 510,00	3 552,50	3 594,90	3 637,10	3 679,20
16 Banten	37 840,70	38 106,60	38 363,20	38 610,20	38 847,60
17 Bali	3 957,60	4 007,20	4 056,30	4 104,90	4 152,80
18 Nusa Tenggara Barat	4 581,80	4 646,80	4 710,80	4 773,80	4 835,60
19 Nusa Tenggara Timur	4 788,60	4 871,20	4 954,00	5 036,90	5 120,10
20 Kalimantan Barat	4 488,90	4 565,60	4 641,40	4 716,10	4 789,60
21 Kalimantan Tengah	2 275,10	2 329,80	2 384,70	2 439,90	2 495,00
22 Kalimantan Selatan	3 714,30	3 785,00	3 854,50	3 922,80	3 989,80
23 Kalimantan Timur	3 123,37	3 199,70	3 275,84	3 351,43	3 426,64
24 Kalimantan Utara	550,53	572,51	594,97	618,21	641,94
25 Sulawesi Utara	2 305,90	2 333,50	2 360,40	2 386,60	2 412,10
26 Sulawesi Tengah	2 692,80	2 739,30	2 785,50	2 831,30	2 876,70
27 Sulawesi Selatan	8 156,10	8 250,00	8 342,00	8 432,20	8 520,30
28 Sulawesi Tenggara	2 294,40	2 345,50	2 396,70	2 448,10	2 499,50
29 Gorontalo	1 062,60	1 080,30	1 098,00	1 115,60	1 133,20
30 Sulawesi Barat	1 187,50	1 210,70	1 234,30	1 258,10	1 282,20
31 Maluku	1 570,70	1 599,50	1 628,40	1 657,40	1 686,50
32 Maluku Utara	1 067,20	1 091,10	1 114,90	1 138,70	1 162,30
33 Papua Barat	786,00	807,00	828,30	849,80	871,50
34 Papua	2 915,30	2 973,80	3 032,50	3 091,00	3 149,40
Indonesia	241 990,70	245 425,20	248 818,12	252 164,84	255 461,67

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2011–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2011–2015

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	3,28	3,85	2,61	1,55	- 0,72
2 Sumatera Utara	6,66	6,45	6,07	5,23	5,10
3 Sumatera Barat	6,34	6,31	6,08	5,86	5,41
4 Riau	5,57	3,76	2,48	2,70	0,22
5 Jambi	7,86	7,03	6,84	7,35	4,21
6 Sumatera Selatan	6,36	6,83	5,31	4,70	4,50
7 Bengkulu	6,85	6,83	6,07	5,48	5,14
8 Lampung	6,56	6,44	5,77	5,08	5,13
9 Kep. Bangka Belitung	6,90	5,50	5,20	4,67	4,08
10 Kepulauan Riau	6,96	7,63	7,21	6,62	6,02
11 DKI Jakarta	6,73	6,53	6,07	5,91	5,88
12 Jawa Barat	6,50	6,50	6,33	5,09	5,03
13 Jawa Tengah	5,30	5,34	5,11	5,28	5,44
14 DI Yogyakarta	5,21	5,37	5,47	5,16	4,94
15 Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86	5,44
16 Banten	7,03	6,83	6,67	5,47	5,37
17 Bali	6,66	6,96	6,69	6,73	6,04
18 Nusa Tenggara Barat	- 3,91	- 1,54	5,16	5,06	21,24
19 Nusa Tenggara Timur	5,67	5,46	5,41	5,05	5,02
20 Kalimantan Barat	5,50	5,91	6,05	5,03	4,81
21 Kalimantan Tengah	7,01	6,87	7,37	6,21	7,01
22 Kalimantan Selatan	6,97	5,97	5,33	4,85	3,84
23 Kalimantan Timur	6,47	5,26	2,25	1,57	- 1,28
24 Kalimantan Utara		7,77	8,15	8,18	3,13
25 Sulawesi Utara	6,17	6,86	6,38	6,31	6,12
26 Sulawesi Tengah	9,82	9,53	9,59	5,07	15,56
27 Sulawesi Selatan	8,13	8,87	7,62	7,54	7,15
28 Sulawesi Tenggara	10,63	11,65	7,50	6,26	6,88
29 Gorontalo	7,71	7,91	7,67	7,27	6,23
30 Sulawesi Barat	10,73	9,25	6,93	8,88	7,37
31 Maluku	6,34	7,16	5,24	6,61	5,44
32 Maluku Utara	6,80	6,98	6,36	5,48	6,10
33 Papua Barat	3,64	3,63	7,36	5,44	4,10
34 Papua	- 4,28	1,72	8,55	3,81	7,97
Indonesia	6,16	6,16	5,71	5,20	4,98

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2011–2015

Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2011–2015

Kota/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	-	-	-	120,56	121,26
2 Banda Aceh	127,12	127,19	135,32	114,84	116,30
3 Lhokseumawe	133,00	133,52	144,56	115,49	118,31
4 Sibolga	136,15	140,64	154,82	119,40	123,39
5 Pematang Siantar	132,85	139,13	155,85	121,97	126,07
6 Medan	130,21	135,15	148,79	120,69	124,70
7 Padangsidimpuan	132,33	137,02	147,74	118,26	120,22
8 Padang	134,55	140,15	155,39	126,03	127,10
9 Bukittinggi	-	-	-	118,22	121,52
10 Tembilahan	-	-	-	124,06	126,62
11 Pekanbaru	129,35	133,68	145,49	119,56	122,80
12 Dumai	133,98	138,28	150,17	119,60	122,75
13 Bungo	-	-	-	119,06	120,60
14 Jambi	133,49	139,12	151,28	120,04	121,69
15 Palembang	129,91	133,44	142,84	116,96	120,53
16 Lubuklinggau	-	-	-	116,47	120,51
17 Bengkulu	136,08	142,35	156,50	124,55	128,60
18 Bandar Lampung	141,24	147,31	158,44	118,40	123,90
19 Metro	-	-	-	126,89	130,28
20 Tanjung Pandan	-	-	-	126,82	127,94
21 Pangkal Pinang	139,69	148,87	161,83	118,26	123,77
22 Batam	125,29	127,82	137,80	117,01	122,54
23 Tanjung Pinang	129,86	134,95	148,56	119,33	122,27
24 Dki Jakarta	127,80	133,58	144,27	119,41	123,35
25 Bogor	129,89	135,16	146,71	118,49	121,69
26 Sukabumi	130,04	135,21	146,07	119,34	121,96
27 Bandung	123,60	128,57	138,82	117,11	121,71
28 Cirebon	134,34	138,86	149,78	117,11	118,94
29 Bekasi	128,21	132,65	145,20	117,49	120,10
30 Depok	128,26	133,53	148,18	118,97	121,20
31 Tasikmalaya	131,57	136,90	146,33	116,97	121,10
32 Cilacap	-	-	-	121,18	124,37
33 Purwokerto	128,01	134,07	145,46	117,36	120,32
34 Kudus	-	-	-	124,16	128,23

PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kota/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35 Surakarta	-	-	-	120,56	121,26
36 Semarang	127,12	127,19	135,32	114,84	116,30
37 Tegal	133,00	133,52	144,56	115,49	118,31
38 Yogyakarta	136,15	140,64	154,82	119,40	123,39
39 Jember	132,85	139,13	155,85	121,97	126,07
40 Banyuwangi	130,21	135,15	148,79	120,69	124,70
41 Sumenep	132,33	137,02	147,74	118,26	120,22
42 Kediri	134,55	140,15	155,39	126,03	127,10
43 Malang	-	-	-	118,22	121,52
44 Probolinggo	-	-	-	124,06	126,62
45 Madiun	129,35	133,68	145,49	119,56	122,80
46 Surabaya	133,98	138,28	150,17	119,60	122,75
47 Tangerang	-	-	-	119,06	120,60
48 Cilegon	133,49	139,12	151,28	120,04	121,69
49 Serang	129,91	133,44	142,84	116,96	120,53
50 Singaraja	-	-	-	116,47	120,51
51 Denpasar	136,08	142,35	156,50	124,55	128,60
52 Mataram	141,24	147,31	158,44	118,40	123,90
53 Bima	-	-	-	126,89	130,28
54 Maumere	-	-	-	126,82	127,94
55 Kupang	139,69	148,87	161,83	118,26	123,77
56 Pontianak	125,29	127,82	137,80	117,01	122,54
57 Singkawang	129,86	134,95	148,56	119,33	122,27
58 Sampit	127,80	133,58	144,27	119,41	123,35
59 Palangkaraya	129,89	135,16	146,71	118,49	121,69
60 Tanjung	130,04	135,21	146,07	119,34	121,96
61 Banjarmasin	123,60	128,57	138,82	117,11	121,71
62 Balikpapan	134,34	138,86	149,78	117,11	118,94
63 Samarinda	128,21	132,65	145,20	117,49	120,10
64 Tarakan	128,26	133,53	148,18	118,97	121,20
65 Manado	131,57	136,90	146,33	116,97	121,10
66 Palu	-	-	-	121,18	124,37
67 Bulukumba	128,01	134,07	145,46	117,36	120,32
68 Watampone	-	-	-	124,16	128,23

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kota/Municipality		2011*	2012*	2013*	2014**	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
69	Makassar	129,02	134,91	143,33	116,50	122,54
70	Pare-Pare	130,22	134,76	143,26	117,71	119,57
71	Palopo	136,61	142,22	149,68	116,54	120,48
72	Kendari	134,11	141,15	149,50	116,16	118,06
73	Bau-Bau	-	-	-	121,89	126,70
74	Gorontalo	132,30	139,32	147,46	115,26	120,22
75	Mamuju	133,85	138,24	146,41	116,85	122,78
76	Ambon	131,87	140,74	153,14	115,04	121,85
77	Tual	-	-	-	125,34	136,09
78	Ternate	132,51	136,87	150,25	122,30	127,83
79	Manokwari	143,12	150,10	157,05	112,58	115,70
80	Sorong	146,03	153,50	165,68	116,04	123,20
81	Merauke	-	-	-	123,90	131,04
82	Jayapura	126,97	132,71	143,68	120,20	123,55

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Keterangan/note:

*)2011-2013: menggunakan tahun dasar 2007/ Use basic year 2007

**)2014-2015: menggunakan tahun dasar 2012/ Use basic year 2012

***)JHK yang disajikan adalah bulan Desember

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2011–2015
Table Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2011–2015

Provinsi/Province		2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	894,80	909,04	855,71	837,42	859,41
2	Sumatera Utara	1 481,30	1 407,25	1 390,80	1 360,60	1 508,14
3	Sumatera Barat	442,10	404,74	380,63	354,74	349,53
4	Riau	482,00	483,07	522,53	498,28	562,92
5	Jambi	129,60	131,22	281,57	281,75	311,56
6	Sumatera Selatan	272,70	271,67	1 108,21	1 085,80	1 112,53
7	Bengkulu	1 074,80	1 057,03	320,41	316,50	322,83
8	Lampung	72,10	71,36	1 134,28	143,94	1 100,68
9	Kep. Bangka Belitung	303,60	311,66	70,90	67,23	66,62
10	Kepulauan Riau	1 298,70	1 253,83	125,02	124,17	114,83
11	DKI Jakarta	363,40	363,20	375,70	412,79	368,67
12	Jawa Barat	4 648,60	4 477,53	4 382,65	4 238,96	4 485,65
13	Jawa Tengah	5 107,40	4 977,36	4 704,87	4 561,82	4 505,78
14	DI Yogyakarta	560,90	565,32	535,18	532,58	485,56
15	Jawa Timur	5 356,20	5 070,98	4 865,82	4 748,42	4 775,97
16	Banten	690,50	652,80	682,71	649,19	690,67
17	Bali	166,20	168,78	186,53	195,96	218,79
18	Nusa Tenggara Barat	894,80	852,64	802,45	816,62	802,29
19	Nusa Tenggara Timur	1 012,90	1 012,52	1 009,15	991,88	1 160,53
20	Kalimantan Barat	380,10	363,31	394,17	381,91	405,51
21	Kalimantan Tengah	146,90	148,05	145,36	148,82	148,13
22	Kalimantan Selatan	194,60	189,88	183,27	189,49	189,16
23	Kalimantan Timur	247,90	253,34	255,91	252,68	209,99
24	Kalimantan Utara	0,00	-	-	-	40,93
25	Sulawesi Utara	194,90	189,12	200,16	197,56	217,15
26	Sulawesi Tengah	198,30	186,91	400,09	387,06	406,34
27	Sulawesi Selatan	423,60	418,64	857,45	806,35	864,51
28	Sulawesi Tenggara	832,90	825,79	326,71	314,09	345,02
29	Gorontalo	164,90	160,46	200,97	195,10	206,51
30	Sulawesi Barat	330,00	316,33	154,20	154,69	153,21
31	Maluku	360,30	350,23	322,51	307,02	327,78
32	Maluku Utara	97,30	91,79	85,82	84,79	72,65
33	Papua Barat	944,80	966,59	1 057,98	225,46	225,54
34	Papua	249,80	229,99	234,23	864,11	898,21
	Indonesia	30 018,90	24 061,45	28 553,95	26 727,78	28 513,60

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2015
Table 13.5 Human Development Index by Province in Indonesia, 2011–2015

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	67,45	67,81	68,30	68,81	69,45
2 Sumatera Utara	67,34	67,74	68,36	68,87	69,51
3 Sumatera Barat	67,81	68,36	68,91	69,36	69,98
4 Riau	68,90	69,15	69,91	70,33	70,84
5 Jambi	66,14	66,94	67,76	68,24	68,89
6 Sumatera Selatan	65,12	65,79	66,16	66,75	67,46
7 Bengkulu	65,96	66,61	67,50	68,06	68,59
8 Lampung	64,20	64,87	65,73	66,42	66,95
9 Kep. Bangka Belitung	66,59	67,21	67,92	68,27	69,05
10 Kepulauan Riau	71,61	72,36	73,02	73,40	73,75
11 DKI Jakarta	76,98	77,53	78,08	78,39	78,99
12 Jawa Barat	66,67	67,32	68,25	68,80	69,50
13 Jawa Tengah	66,64	67,21	68,02	68,78	69,49
14 DI Yogyakarta	75,93	76,15	76,44	76,81	77,59
15 Jawa Timur	66,06	66,74	67,55	68,14	68,95
16 Banten	68,22	68,92	69,47	69,89	70,27
17 Bali	70,87	71,62	72,09	72,48	73,27
18 Nusa Tenggara Barat	62,14	62,98	63,76	64,31	65,19
19 Nusa Tenggara Timur	60,24	60,81	61,68	62,26	62,67
20 Kalimantan Barat	62,35	63,41	64,30	64,89	65,59
21 Kalimantan Tengah	66,38	66,66	67,41	67,77	68,53
22 Kalimantan Selatan	65,89	66,68	67,17	67,63	68,38
23 Kalimantan Timur	72,02	72,62	73,21	73,82	74,17
24 Kalimantan Utara	—	—	67,99	68,64	68,76
25 Sulawesi Utara	68,31	69,04	69,49	69,96	70,39
26 Sulawesi Tengah	64,27	65,00	65,79	66,43	66,76
27 Sulawesi Selatan	66,65	67,26	67,92	68,49	69,15
28 Sulawesi Tenggara	66,52	67,07	67,55	68,07	68,75
29 Gorontalo	63,48	64,16	64,70	65,17	65,86
30 Sulawesi Barat	60,63	61,01	61,53	62,24	62,96
31 Maluku	64,75	65,43	66,09	66,74	67,05
32 Maluku Utara	63,19	63,93	64,78	65,18	65,91
33 Papua Barat	59,90	60,30	60,91	61,28	61,73
34 Papua	55,01	55,55	56,25	56,75	57,25
Indonesia	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources
Keterangan/Noted: penghitungan IPM menggunakan metode baru/ HDI calculation using the new methode

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Provinsi kalimantan Timur**
JL. Kemakmurhan No. 4 Samarinda 75117
Telp.: (0541)732793, 743372 Faks: (0541) 201121
e-mail: bps6400@bps.go.id, website: www.kaltim.bps.go.id

